

**PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
MELALUPENGEMBANGAN BUDIDAYA
IKAN LELE DI PANTI ASUHAN
GUYUB RUKUN BENGKULU**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E)

OLEH :
YAYAN AFRIKA
NIM.1711130091

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
TAHUN 2021M/1442H**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang ditulis oleh Yayan Afrika, NIM. 1711130091

dengan judul "Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui

Pengembangan Budidaya Ikan Lele di Panti Asuhan Guyub

Rukun Bengkulu", telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan

saran Tim Pembimbing. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan

layak untuk diujikan dalam sidang *Munaqasyah* Skripsi Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN)


Bengkulu.

Bengkulu, 06 Juli 2021 M


25 Zulkaidah 1442 H

Pembimbing I ★

Pembimbing II


Drs. M. Syakroni, M. Ag

NIP. 195707061987031003


Drs. H. Syaifuddin, MM

NIP. 196204081989031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171-51172-53879-, Faksimili (0736) 51171-51172

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **"Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Budidaya Ikan Lele di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu"** ditulis oleh **Yayan Afrika, NIM. 1711130091**, Program Studi **Ekonomi Syariah, Jurusan Ekonomi Islam**, telah diuji dan dipertahankan di depan **Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri**

(IAIN) Bengkulu pada:

Hari: **Jum'at**

Tanggal: **30 Juli 2021 M/ 20 Zulhijah 1442 H**

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang **Ekonomi Syariah** dan diberikan gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)**.

Bengkulu, **25 Agustus 2021 M**

16 Muharram 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Dr. Desi Isnaini, M.A.
NIP.197412022006042001

Drs. H. Syaifuddin, M.M.
NIP.196204081989031008

Penguji I

Penguji II

Dr. Desi Isnaini, M.A.
NIP.197412022006042001

Khairiah El Wardah, M.Ag
NIP.197808072005012008

Mengetahui
Pt. Dekan,

Dr. Asnaini, M.A.
NIP.197304121998032003


SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi yang berjudul “Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Budi Daya Ikan Lele Di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di IAIN bengkulu maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 06 Juli 2021 M
25 Zulkaidah 1443H
Mahasiswa yang menyatakan,


3CAJX394046262
Yayan Afrika
NIM. 1711130091

“MOTTO”

**“TIDAK ADA KATA GAGAL DALAM BERUSAHA,
YANG ADA HANYALAH BERHASIL”**

“Ayat Suci Al-qur;an”

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ۝ ١٣٩

(Ali Imran: 139)

Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.

(Yayan Afrika)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil Alamin. Terimakasih Kepada Allah SWT, yang senantiasa memberikan kelancaran dan kemudahan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tua yang sangat Saya Cintai, Ayahku tersayang "Sabibullana" dan Ibuku tersayang "Slaini" yang senantiasa mendoakan aku setiap sujudmu dan selalu memberikan motivasi serta dukungan yang luar biasa supaya Putri Bungsumu ini berhasil dalam menggapai cita-cita.
2. Saudara-saudara kandungku, Kakak pertamaku Dusna Hayati, Kakak keduku Azwar Hadi S.Kom dan Ponaanku yang selalu memberikan semangat untukku serta Kakak Iparku Arsiwis Nain yang selalu mendukung, menasehati, menyemangati dan memotivasi aku selama ini.
3. Seluruh keluarga besarku yang tidak bisa aku sebut satu persatu, terimakasih telah mendoakan dan mendukung untuk keberhasilanku.
4. Dosen pembimbing skripsi Bapak Drs. M. Syakroni, M.Ag (pembimbing I) dan Bapak Drs. H. Syaefuddin, MM (pembimbing II) yang selalu mendukung, mengarahkan, membantu, dan meluangkan waktunya untuk membimbingku dan telah memberikan ilmunya dalam pembuatan skripsi.
5. Sahabatku Peni Tasia, Bella Sartika Sari, Erika Seftiana, Hery Utami, Safitri Handayani, Wulan Sari, Wigati, Pipit,

Rima azam. Terimakasih kalian selalu mensupportku dan memberikan motivasi dan saran untukku selama ini.

6. Agama, Bangsa, dan Almamaterku IAIN Bengkulu yang selalu aku banggakan, terimakasih karena telah menjadi fondasi dan lampu penerang dalam langkah-langkahku.

ABSTRAK

“Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Budaya Ikan Lele Di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu”

OLEH:

YAYAN AFRIKA
NIM: 1711130091

Tujuan penelitian ini adalah, Agar Anak-anak 1). Yatim dan Anak-anak terlantar yang ada di Provinsi Bengkulu dan sekitarnya dapat memperoleh Pembinaan dan Pendidikan yang layak seperti anak-anak pada umumnya. 2). Memberikan pembinaan mental Agama dan keterampilan kepada anak-anak sebagai modal dasar yang utama menuju kepada kemandirian. Metode Penelitian yg digunakan dalam penelitian ini yaitu Survei, Observasi Awal, Pelaksanaan Program, dan Dokumentasi. Hasil Penelitian berbasis Pengabdian Kepada Masyarakat di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu dilaksanakan pada tanggal 25 Maret – 25 Juni 2021 terhitung dari Lanching sampai dengan kegiatan PM ini Selesai. Kegiatan ini dilakukan setiap 3x dalam satu minggu, yaitu pada hari Senin, Selasa dan Rabu. Kegiatan yang dilaksanakan dari mulainya Pengabdian ini yaitu, meliputi Pembuatan Kolam Ikan Lele.

Kata kunci : Program, Pemberdayaan, Masyarakat

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt, atas Berkat dan Rahmat karunia saya dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Ikan Lele Di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu” Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan salah satu syarat mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di kampus IAIN Bengkulu di Fakultas Ekomi Dan Bisnis Islam. Kegiatan ini dilakukan selama 3 (tiga) bulan terhitung sejak louncing sampai dengan selesai dalam kesempatan ini, saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd selaku rektor IAIN Bengkulu telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di IAIN Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu yang telah memberikan motivasi demi keberhasilan dalam menyelesaikan program studi Ekonomi Islam.
3. Dr. Desi Isnaini, MA Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Negeri IAIN Bengkulu yang telah memberikan yang telah memberikan fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan.
4. Ibu Eka Sri Wahyuni, S.E MM. Selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Iain Bengkulu, yang

telah memberikan semangat dan masukan terhadap tugas akhir sehingga bisa berjalan dengan baik.

5. Untuk kedua Orang Tua tercinta Ayahanda Sabibullana dan Ibunda Slaini yang telah memberikan semangat, dorongan, dan kasih sayang setulus hati.
6. Dosen pembimbing I Bpk. Drs. M. Syakroni, M.Ag dan Dosen Pembimbing II Bpk. Drs. H. Syaefuddin, MM yang telah membimbing saya dari awal sampai selesainya kegiatan pengabdian ini.
7. Seluruh teman-teman yang telah membantu saya dalam melancarkan kegiatan pengabdian ini.
8. Pengurus dan Anak-anak Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu.

Saya menyadari bahwa kegiatan pengabdian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kendala yang dijumpai dilapangan. Kegiatan-kegiatan sebagai tindak lanjut program ini sangat saya harapkan agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh seluruh lapisan masyarakat.

Bengkulu, 06 Juli 2021M

25 Zulkaidah 1443H

Pelaksana,

Yayan Afrika
1711130091

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul

HALAMAN PERSETUJUANii

HALAMAN PENGESAHAN.....iii

SURAT PERNYATAAN KEASLIANiv

MOTTO v

PERSEMBAHAN vi

ABSTRAKviii

KATA PENGANTAR.....ix

DAFTAR ISI.....xi

DAFTAR TABELxiii

DAFTAR LAMPIRANxiv

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 9

C. Tujuan dan Sasaran 9

D. Manfaat Penelitian 9

E. Sistematika Penulisan 10

BAB II KAJIAN TEORI

A. Temuan Hasil Kegiatan..... 12

B. Budidaya Ikan Lele 14

BAB III METODE PELAKSANAAN

A. Tahapan Kegiatan..... 18

B. Jadwal Pelaksanaan..... 19

C. Biaya Kegiatan 23

BAB IV GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

A. Identitas Kelembagaan Pantii	27
B. Sejarah Berdirinya Pantii	27
C. Visi Dan Misi Pantii	28
D. Tujuan Pantii	28
E. Kelengkapan	28
F. Status Tanah	29
G. Identitas Peserta.....	29
H. Sistem Pengasuh.....	29
I. Struktur Pantii	32

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	33
B. Keterbatasan	33
C. Saran	33

DAFTAR PUSTAKA

CV TIM PENGUSUL

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1.2</i> Luaran yang dicapai	9
--	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. from pengajuan judul

Lampiran 1.2 SK Pembimbing

Lampiran 1.3 Surat Tugas

Lampiran 1.4 CV tim pengusul

Lampiran 1.5 Bukti Plagiasi

Lampiran 1.6 Bukti Saran Penguji

Lampiran 1.7 Laporan Kelompok

Lampiran 1.8 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat dan anak-anak panti tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun termasuk melakukan “Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Budidaya Ikan Lele di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu” Pada tahun 1985 Ikan Iele masuk ke Indonesia semakin meningkat. Ikan lele dijadikan komoditas yang diunggulkan karena membutuhkan lahan yang terbatas dengan padat tebar tinggi, mudah diterapkan masyarakat, dan pemasarannya relatif murah. Konsumsi ikan lele pada beberapa tahun ini mengalami peningkatan karena permintaan konsumen semakin meningkat. Untuk meningkatkan produksi biasanya pembudidaya melakukan budidaya ikan lele dalam lahan yang terbatas dengan padat tebar tinggi, sehingga diharapkan produksi ikan lele yang dihasilkan akan banyak dan memenuhi permintaan konsumen.¹

¹ Fenta Aquarista, Iskandar dan Ujang Subhan. Pemberian Probiotik Dengan Carrier Zeolit Pada Pembesaran Ikan Lele Dumbo (*Clarias Gariepinus*).

Saat ini ikan lele merupakan komoditas perikanan yang saat ini sedang marak diusahakan oleh masyarakat baik dalam skala besar maupun skala kecil rumah tangga. Ikan lele merupakan komoditas yang sangat disukai masyarakat demikian juga dengan produk olahannya sangat digemari, hal ini dibuktikan dengan semakin berkembangnya usaha-usaha pengelolaan makanan atau kuliner oleh masyarakat yang berasal dari produk ikan lele baik dalam skala besar dan kecil maupun pengelolaan dalam bentuk yang lain.²

Berkembangnya budidaya Ikan Lele, ternyata selain meningkatkan pendapatan namun disisi lain juga memberikan dampak yang kurang baik terhadap lingkungan dimana usaha budidaya lele tersebut dilakukan, terutama sistem budidaya yang dilakukan di lokasi perumahan yang padat penduduknya. Budidaya lele dengan sistem terpal atau fiber yang saat ini dikembangkan oleh banyak masyarakat terutama daerah perkotaan, banyak pendapat komplain dari masyarakat sekitar yang disebabkan munculnya bau yang tidak sedap dari air kolam selama pemeliharaan terutama saat ikan mulai besar dan saat dilakukannya pengurusan kolam saat pemanenan.

²Siti Hudaidah, dkk. 2017. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Budidaya Ikan Lele Teknologi Bioflok di Kelurahan Pinang Jaya, Bandar Lampung, Lampung. 17 Februari 2017 Di-Review pada : 1 Maret 2017 hal 1

Pengembangan budi daya ikan lele pada kawasan ini terus didorong untuk mencapai tujuan dari program pemerintah tersebut, sehingga hal ini sangat berpengaruh terhadap peningkatan jumlah pelaku usaha budi daya ikan lele di Kabupaten Boyolali telah menimbulkan beberapa dampak, antara lain pendapatan yang di terima oleh setiap pembudi daya Ikan Lele semakin berkurang akibat semakin banyaknya kompetitor usaha dan input produksi semakin sulit dan harga jual komoditas budidaya (ikan lele semakin rendah. Berdasarkan pendugaan awal tersebut diperlukannya pengkajian terhadap kegiatan usaha Budi Daya Ikan Lele di Kabupaten Boyolali.³

Pemberdayakan masyarakat melalui pendampingan kewirausahaan Budi Daya Ikan Lele Dumbo yang di laksanakan di Kelurahan Tanjung Gusta dilatarbelakangi oleh potensi daerah yang mendukung pemeliharaannya. Salah satu tujuan dari kegiatan ini adalah membimbing, mengembangkan, dan mengarahkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dan pemuda agar memiliki keterampilan untuk berwirausaha budi daya ikan lele Dumbo. Pemeliharaan Ikan Lele Dumbo dengan padat tebar yang tinggi dan manajemen pakan yang kurang baik akan

³Maulana Firdauz, dkk. Usaha **Budi daya** Ikan Lele (*Clarias Sp*) pada kawasan monapolitan “kampung Lele” kabupaten Boyolali. 17 Desember 2017. Vol 6 (3): 269-275

membuat kondisi air di kolam akan buruk, karena terjadi penumpukan bahan-bahan organik yang bersifat toksit bagi ikan lele. Dampak dari toksit akan menimbulkan gejala stres, menurunnya nafsu makan, timbulnya berbagai macam penyakit dan pada akhirnya akan menimbulkan kematian ikan lele, oleh karena itu perlu adanya pengelolaan kualitas air. Pengelolaan kualitas air untuk keperluan budidaya sangat penting, karena air merupakan media hidup bagi kehidupan organisme akuakultur.

Usaha untuk memperbaiki dan mempertahankan kualitas air telah banyak dilakukan baik secara fisik maupun kimia, tetapi biaya yang diperlukan untuk menggunakan cara ini masih cukup besar dan terkadang tidak ramah lingkungan. Oleh karena itu maka pada media pemeliharaan digunakan teknik bioremediasi yaitu pemanfaatan bakteri probiotik dengan carier zeolit pada media pembesaran ikan lele dumbo (*Clarias Gariepinus*). Zeolit merupakan suatu kelompok mineral alumunium silika yang berstruktur tiga dimensi yang dibentuk dari tetrahedral alumina dan silika dengan rongga-rongga didalam yang berisi ion-ion logam biasanya alkali atau alkali tanah dan molekul air yang dapat bergerak bebas. Benih ikan lele yang digunakan dalam usaha pembesaran ikan lele yang dibutuhkan kualitas benih yang digunakan sangat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya tingkat produksi yang dihasilkan. Jumlah benih yang ditebar yaitu

berkisar lima ratus ekor sampai dengan seribu ekor, tergantung pada luasnya kolam.⁴

Budidaya lele dengan sistem terpal atau fiber yang saat ini dikembangkan oleh banyak masyarakat terutama daerah perkotaan, banyak pendapat komplain dari masyarakat sekitar yang disebabkan munculnya bau yang tidak sedap dari air kolam selama pemeliharaan terutama saat ikan mulai besar dan saat dilakukannya pengurusan kolam saat pemanenan. Pemberdayaan masyarakat melalui pendampingan kewirausahaan Budi Daya Ikan Lele Dumbo yang dilaksanakan di Kelurahan Tanjung Gusta dilatar belakangi oleh potensi daerah yang mendukung pemeliharaannya. Salah satu tujuan dari kegiatan ini adalah membimbing, mengembangkan, dan mengarahkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dan pemuda agar memiliki keterampilan untuk berwirausaha budi daya ikan lele Dumbo.⁵

Pengembangan masyarakat merupakan kegiatan yang dilakukan bersama komunitas masyarakat dengan cara meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dan menyelesaikan persoalan-

⁴Bambang Wijaya Kusuma, dkk. Efektifitas Pemberian Probiotik Dalam Pakan Terhadap Kualitas Air dan Laju Pertumbuhan Pada Pemeliharaan Lele Sangkuriang (*Clarias Garieoenus*) Sistem Terpal.

⁵Eka Dodi Suryanto dkk, 2020. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Budi Daya Ikan Lele Dumbo Di Kelurahan Tanjung Gusta. 25 November 2020.

persoalan yang dialami oleh komunitas masyarakat. Program pengembangan masyarakat dapat dilakukan berdasarkan peningkatan partisipasi masyarakat dan bejalan secara berkelanjutan. Pemberdayaan masyarakat merupakan hal yang penting dilakukan karena melalui pemberdayaan, kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Proses pemberdayaan budidaya Ikan Lele di Kelurahan Pinang Jaya termasuk ke dalam wilayah Kecamatan Kemiling, kota Bandar Lampung.⁶

Ikan lele merupakan jenis ikan tawar yang sudah di budidayakan secara komersial oleh masyarakat Indonesia khususnya di Jawa. Lele memiliki nilai jual tinggi dan cara budidaya yang tidak sulit. Ikan lele menjadi komoditas unggulan masyarakat Indonesia karena mudah dibudidayakan, dapat dipijahkan sepanjang tahun, kandungan gizinya cukup tinggi serta dapat dipelihara dengan padat tebar yang tinggi dalam lahan terbatas.

Pakan yang digunakan terdiri dari dua jenis pakan, yaitu pakan yang tenggelam dan pakan yang terapung, biasanya penggunaan pakan ini dengan persentase 40% untuk jenis pakan yang tenggelam dan sebanyak 20% untuk jenis pakan yang terapung. Pemberian pakan dilakukan sebanyak dua kali dalam sehari yaitu pada pagi hari dan sore

⁶Arifia anindita Kusumastuti, acmhmad Taufi. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Budidaya Dalam Mengembangkan Kampung Lele di Desa Tegal Rejo Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali.

hari, dimana jumlah pakan rata-rata yang dihabiskan dalam satu siklus yaitu kurang lebih sebesar 1 kg. Penggunaan pupuk dalam usaha budidaya ikan lele ini adalah dimaksudkan untuk meningkatkan kesuburan dari perairan sebagai media budidaya ikan. Pada umumnya para pembudidaya menggunakan pupuk yang berasal dari tanah. Pupuk ini diberikan pada saat sebelum ditebarnya benih kedalam kolam, hal ini dimaksudkan agar benih ikan yang ditebar dapat mendapatkan kelimpahan pakan alami akibat pemberian pupuk pada perairan sebagai media budidaya.

Pada saat kegiatan pemberdayaan, santri dipasilitasi alat dan bahan yang digunakan untuk budidaya ikan lele dalam media kolam terpal. Bahan dan alat yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan ini meliputi benih ikan lele (4 s/d 5 cm), terpal, pipa paralon, selang air, pakan ikan (pelet) serok, paku, palu dan baskom atau ember plastik. Alat dan bahan tersebut akan digunakan untuk media budidaya ikan lele pada budidaya ikan lele pada kolam terpal ukuran 6x4 m.

7

Tahapan pelaksanaan kegiatan pemberdayaan terbagi menjadi tiga tahap yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Memantau proses pemeliharaan ikan setelah dilakukan edukasi maupun praktik tahap persiapan.

⁷Fika Eka Pratiwi, dkk. Edukasi Budi Daya Ikan Lele Kolam Terpal di Panti Asuhan Nurul Ikhsan Merawang Kabupaten Bangka, Vol. 6 (3) (November 2020) 269-275

Tahap persiapan merupakan tahap yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan pelatihan. Persiapan yang dilakukan meliputi koordinasi dengan pengurus panti asuhan, menentukan waktu dan lokasi pembuatan kolam terpal sampai dengan mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan tersebut.

2. Tahap praktik lapangan

Praktik lapangan tersebut meliputi pembuatan kolam terpal, cara tebar benih, cara pemberian pakan.

3. Tahap monitoring

Monitoring dilakukan untuk pembuatan kolam.

- a. Pemasangan kolam terpal dasar empat yang akan dipasang kolam terpal harus diratakan dan diberi alas berupa terpal bekas atau sekam padi yang kering.
- b. Yakni pencucian atau pembersihan kolam terpal, pada tahap ini permukaan dindaing dan dasar kolam dibilas air bersih, dikeringkan selama 12 jam serta direndam menggunakan dengan air bersih selama 3 hari, bertujuan untuk menghilangkan bau terpal atau bahan kimia yang menempel pada permukaan terpal
- c. Persiapan kolam meliputi pemberian pakan serta fermentasi dengan komposisi berikut, pupuk kolam fermentasi: 30 gram atau m³ dedak ditambahkan ragi tape dan tempe 1 sendok makan atau m³ diberi air

secukupnya dan bungkus rapat, didiamkan selama 3 hari

- d. Saatnya penebaran benih, yang wajib diperhatikan, pilih benih yang sehat bergerak aktif, tidak cacat, tidak luka, respon pakan baik tidak ada parasit yang menempel dibadan ikan, ikan berukuran seragam dan ikan tidak menggantung di permukaan air, sebelum benih ditebar lakukan penyesuaian suhu air di kantong ikan dengan suhu air kolam dengan cara memasukkan kantong ikan ke dalam kolam selama 5-10 menit lalu menebar ikan.
- e. Pemberian pakan dalam pemberian pakan ini wajib lebih dulu difermentasi dengan sekali pemberian pakan secukupnya.
- f. Pengelolaan kualitas air air kolam diganti berkala setiap 10 hari 10-20 cm dan penambahan probiotik 5ml dan kapur dolomit 30-50 gr saat pergantian ikan dipuasakan selama 24 jam.
- g. Seleksi penyeragaman ukuran (untuk ikan lele). Grading pertama dilakukan setelah 30 hari masa pemeliharaan dan grading kedua dilakukan setelah 60 hari masa pemeliharaan.
- h. Yang paling dinantikan yakni panen untuk ikan lele dapat dipanen 2,5 bulan hingga 3 bulan, panen dilakukan pada pagi hari atau sore hari diharapkan

budidaya ikan lele di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu Berkembang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang tersebut rumusan masalah ini yaitu:

1. Bagaimana cara meningkatkan kemandirian ekonomi anak-anak panti?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam melakukan teknik pengaplikasian cara budidaya ikan lele di Panti Asuhan Guyub rukun Bengkulu?

C. Tujuan dan Sasaran

1. Untuk meningkatkan kemandirian ekonomi di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu.
2. Memberikan teknik pengaplikasian cara budidaya Ikan Lele di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu.

D. Manfaat Penelitian

Maanfaat dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemandirian ekonomi dipanti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu, dan memberikan teknik pengaplikasian cara budidaya Ikan Lele dan selain itu dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 1.2

No	Uraian	Persentase
1.	Pada kegiatan budidaya ikan lele, anak-anak panti bisa memahami mulai dari proses pembuatan kolam, pemberian makan ikan, penggantian air kolam, dan proses pemanenan.	80%
2.	Pada saat pemberian makan ikan lele, anak-anak sudah memahami seberapa banyak pakan yang harus diberikan agar ikan tidak mengalami kembung. Yang akan mengakibatkan kematian pada ikan.	80%

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam tugas akhir ini, disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, luaran yang dicapai, metode pelaksanaan, serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori tentang budidaya ikan lele di panti Asuhan Guyub Ruku Bengkulu.

BAB III GAMBAR OBJEK PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang cara membudidayakan Ikan Lele

BAB IV HASIL KEGIATAN

Bagian ini berisi hasil kegiatan dan pembahasan mengenai Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Budidaya Ikan Lele.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini berisi tentang kesimpulan hasil kegiatan, keterbatasan dalam kegiatan, dan saran dari pelaksana kegiatan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Temuan Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu dilaksanakan pada tanggal 25 Maret – 25 Juni 2021. Terhitung dari *launching* sampai dengan kegiatan PM ini selesai. Kegiatan ini dilakukan setiap 3x dalam satu minggu, yaitu pada hari senin, selasa, dan rabu. Kegiatan yang dilaksanakan dari mulainya pengabdian ini yaitu, meliputi:

1. Pembuatan Kolam Lele dari Terpal

Pembuatan kolam lele dari terpal dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2021 di halaman Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu. Pembuatan kolam tersebut melalui beberapa tahapan, yaitu:

a. Penggalian tanah kurang lebih sedalam 60 cm.

Langkah pertama dalam pembuatan kolam terpal adalah dengan mempersiapkan lahan. Lahan yang sudah dipersiapkan selanjutnya digali sesuai ukuran. Ukuran kedalamannya disini kita menggali kedalam 30-60 cm, namun alternatif lainnya adalah cukup menggali dengan kedalaman 60 cm saja.

b. Pembuatan kerangka kolam, yang terbuat dari bambu dan kayu.

Tanggul tambahan ini dapat dibuat menggunakan besi, batako, kerangka kayu, bambu dll. Dengan memanfaatkan tanah sisa galian kolam. Tanggul yang akan dibuat nantinya dengan ketinggian sekitar 40 cm, agar kedalaman kolam tetap 100 cm. Namun pembuatan tanggul tidak erlu dilakukan pada kolam dengan galian 2 meter. Untuk bagian tengah kolam bisa dibuat sedikit lebih dalam. Gunanya untuk membuat kemalir untuk memudahkan saat proses penyiapan kolam terpal nantinya.

c. Pemberian alas sekam sebagai alas terpal

Setelah selesai penggalian tanah selesai dilakukan berikutnya adalah memberikan alas sekam pada dasar kolam. Alas sekam ditaburkan pada dasar galian kolam secara merata sebelum terpal dipasang. Untuk ketebalan sekam yang dibutuhkan, tergantung pada ketinggian lokasi budidaya Ikan Lele kolam terpal itu sendiri:

d. Pemasangan terpal pada kerangka yang sudah terpasang.

Setelah pemberian sekam pada dasar kolam disesuaikan dengan ketinggian lokasi pembudidayaan, selanjutnya memasang terpal untuk alas kolam. Untuk ukuran terpal bisa menyesuaikan ukuran kolam yang dibuat. Disini kolam yang dibuat yaitu berukuran terpal

4x6. Terpal yang akan digunakan sebagai alas kolam sebaiknya dicuci terlebih dahulu dengan air bersih. Caranya cukup dengan menggosokkan kain basah pada permukaan terpal. Permukaan yang telah digosok selanjutnya disiram dengan air bersih. Pemasangan terpal dilakukan dengan menutupi seluruh bagian pada galian kolam. Pada bagian tepi terpal atau sisa terpal yang berada pada bagian luar diberi penahan dengan menggunakan pasak kayu. Penahanan ini dimaksudkan agar terpal tidak melorot dan merusak kolam nantinya. Alternatif selain pasak kayu adalah dengan menggunakan pemberat yang dihipiti pada tepi terpal menggunakan batu.

e. Kemudian dilakukan pengisian air pada kolam.

Setelah pemasangan terpal dilakukan dengan benar, maka saatnya melakukan pengisian air dan pre kondisi pada kolam.

f. Lalu yang terakhir kolam diberi daun pepaya untuk menghilangkan zat-zat kimia yang ada di terpal tersebut.

Pembuatan kolam ini terdapat adanya sebuah kendala, diantaranya yaitu pada saat pengisian kolam. Dimana kami harus mengambil air dari sumur kemudian mengangkutnya dengan ember, baru kemudian dimasukkan kedalam kolam.

Untuk mengatasi hal ini, kami kemudian melakukan pengisian dengan menggunakan selang.

B. Budidaya Ikan Lele

Teknis budidaya:

1. Persyaratan

Persyaratan budidaya ikan lele dengan metode kolam terpal ini tidak seperti area lahan (tanah) yang membutuhkan persyaratan tertentu sebelum memulai tabur benih lele. Beberapa persyaratan pada kolam tanah harus memadai, pH harus diperhatikan dan salinitas air diisikan kedalam kolam lebih baik kisaran 0-3 promil merupakan persyaratan penting.

Ikan lele dapat hidup dalam perairan agak tenang dan kedalamannyacukup, sekalipun kondisi air jelek, keruh, kotor dan miskin zat O₂. Hal ini, lebih menguntungkan budidaya dengan metode kolam terpal diantaranya:

- a. Kelayakan kepadatan pada kolam terpal, jumlah benih perseratus ekor membutuhkan lahan panjang 2m x lebar 1m x tinggi 0,6m.
- b. Mempunyai pH 6,5-9; kesadahan (derajat butiran kasar) maksimal 100 ppm dan optimal 50 ppm; turbidity (kekeruhan) bukan lumpur antara 30-60

cm; kebutuhan O₂ optimal pada range yang cukup lebar, dari 0,3 ppm untuk yang dewasa sampai jenuh burayak; dan kandungan CO₂ kurang dari 12,8 mg/liter, amonium terikat 147,29-157,56 mg/liter.

- c. Dekat dengan rumah pemeliharannya, kedalaman air 30-60 cm.

2. Pedoman teknis budidaya

a. Penyiapan sarana dan peralatan

Dalam pembuatan kolam pemeliharaan ikan lele metode kolam terpal, memudahkan pengontrolan dan pengawasan. Bentuk dan ukuran kolam pemeliharaan bervariasi tergantung selera pemilik dan lokasinya. Pada minggu ke-1-6 air harus dalam keadaan jernih, kolam bebas dari pencemaran maupun fitoplankton. Lele pada usia 7-9 minggu kejernihan airnya harus dipertahankan. Pada minggu ke-10, air dalam batas-batas tertentu masih diperbolehkan. Kekeruhan menunjukkan kadar bahan padat yang melayang dalam air (plankton). Alat untuk mengukur kekeruhan air disebut secchi.

b. Penyiapan tabur benih

Penyiapan bibit lele yang harus diperhatikan kesehatan benih, ukurannya sekitar panjang 5cm x lebar 3cm dan beratnya relatif rata kisaran 3 gram. Kondisi airnya siap untuk awal hingga usia 4

minggu bisa dengan kedalaman air 0,3 m, setelah itu perlahan disesuaikan dengan perkembangan lele kedalam air makin dalam hingga usia 10 minggu-12 minggu bisa mencapai kedalaman 0,6 m hingga di panen.

c. pemeliharaan dan perawatan

sebelum benih lele di tabur ke kolam terpal, kolam diisi dengan

sebelum benih lele ditabur ke kolam terpal, kolam diisi air dengan kedalaman 0,3 m dalam kondisi planton memadai agar benih mendapatkan pakan alami dari planton. Lele menurut teori hingga usia 4-5 minggu selain makanan alami berupa planton, disuplay juga makanan buatan (pellet) ukuran kecil (d disesuaikan dengan ukuran dan berat lele). Pakan pellet diberikan 2x sehari dengan jumlah kisaran 3% dari bebrat total lele.

Penggantian air kolam terpal diperlukan untuk menjaga kualitas air yang akan berpengaruh terhadap kenyamanan lele, serta untuk menghindari munculnya penyakit akibat kualitas air yang jelek. Pergantian air dilakukan dengan membuang (10-30)% di dalam kolam dan menambahkan dengan jumlah air yang sama dengan air baru dengan kualitas yang baik, setiap seminggu sekali.

Melakukan penyortiran (greeding), mulai ketika lele berusia 4 minggu (1 bulan). Hal ini disebabkan pertumbuhan lele setelah usia 4 minggu mengalami lonjakan amat pesat. Selain itu, pebyortiran dimaksudkan agar pertumbuhan lele merata. Sedang, lele yang lambat tumbuh dipindah kedalam Terpal lain agar tidak kalah bersaing dalam mendapatkan makanan, serta untuk menghindari kanibalisme (saling memangsa) sesuai sifat alami lele.

d. Pemberian Pakan

Pemberian pakan disesuaikan dengan siklus dan sifat pertumbuhan lele. Untuk usia 0-4 minggu diberikan makanan pellet dengan takaran 3% dari berat total keseluruhan lele, sehari diberikan 2 kali, dengan variasi pagi dan sore. Usia 4-12 minggu siklus pertumbuhan yang pesat pemberian pakan bisa (3-4) kali sehari, dengan jumlah disesuaikan kebutuhan kisaran (3-5)% dari jumlah lele. Perbandingan pemberian pakan FCR (feed convertion ratio) sebaiknya 1:1, artinya jumlah total pakan yang diberikan berbanding sama dengan berat total ikan yang dihasilkan.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Tahapan Kegiatan

Metode kegiatan pengabdian menggunakan teknis Budidaya ikan lele (*clarias*) berbasis kolam terpal ini berpola penyuluhan dan pendampingan dengan metode sebagai berikut:

1. Pendidikan dan penyuluhan sebagai bagian dari sosialisasi kepada kelompok pembudidaya lele (*clarias*) skala rumah tangga atau masyarakat akan pentingnya penguasaan teknis budidaya yang baik dan benar.
2. Pendampingan, tahapan pendampingan merupakan tahap teramat penting, sebagai bagian dari perpraktekan teknis budidaya lele, mulai dari pembelajaran terkait kualitas air, manajemen pemberian pakan, penanggulangan hama dan penyakit pada budidaya lele.
3. Penanganan panen dan pasca panen, merupakan bagian dari pendampingan dengan focus pada bagaimana memanen yang benar, jika pemanen diperuntukkan memberi nilai tambah pada hasil panen lele, maka kelompok budidaya lele diberikan penguatan, penanganan, pasca panen dengan pola seperti prngelolaan.

kegiatan “Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Budidaya Ikan Lele di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu” dilakukan dengan metode sebagai berikut:

1. Survei

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat (PM) sebelumnya dilakukan survei tempat yaitu di Panti Asuhan Guyub Rukun yang beralamatkan di Semarang, kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu.

2. Observasi awal

pelaksanaan Pengabdian Masyarakat melakukan observasi awal untuk mengetahui kondisi dari panti tersebut. Observasi dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan pengurus Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu.

3. Pelaksanaan program

Pelaksanaan kegiatan diadakan selama tiga bulan yaitu setiap tiga kali dalam satu minggu dengan kegiatan yang berbeda. Kegiatan pertama adalah pembuatan kolam lele, kegiatan kedua yaitu pembuatan bedengan untuk menanam kangkung, dan kegiatan ketiga yaitu membantu pengurus panti untuk mengajarkan anak-anak membaca dan mengaji.

4. Dokumentasi

Dalam setiap kegiatan pelaksanaan, dilakukan dokumentasi. Baik dokumentasi melalui foto ataupun dokumentasi melalui catatan.

B. Jadwal Pelaksanaan

No	Jenis Kegiatan	Bulan Ke																							
		2				3				4				5				6							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Persiapan																								
	Pembuatan Proposal																								
	Bimbingan Proposal																								
	Perbaikan propos																								

3.	Kegiatan 1				
	Bibit lele	525	Ekor	400.00	210.000
	Pakan lele	1	kg	10.000	10.000
	Terpal	1	Buah	-	180.000
	Tali	1	Buah	15.000	15.000
	Paku	1	kg		
	Bambu	1	-	45.000	45.000
	Pancang	4	Buah	7000	28.000
	Transportasi	2	Liter	10.000	20.000
	Total				508.000
4.	Kegiatan 2				
	Ikan lele	3	Kg	22.000	66.000
	Sirup marjan	1	Buah	-	14.000
	Biji selasih	1	Bungkus	-	5.000

	Timun	1	Kg	-	7.000
	Terasi	1	Pag	-	10.000
	Cabai	1	Kg	-	20.000
	Jeruk lemon	3	Buah	-	5.000
	Tomat	5	Buah	-	3.000
	Transportasi	2	Liter	10.000	20.000
	Total				150.000 0
5.	Kegiatan 3				
	Ngeprint dan fotocopy laporan	3	Buah	10.000	30.000
	Jilid laporan	3	Buah	4.000	12.000
	Total				42.000
	Total keseluruhan			Rp.754.000.00	

BAB IV

GAMBAR OBJEK PENELITIAN

A. Identitas Kelembagaan Panti⁸

- a. Nama panti : Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu
- b. Jenis Panti : Panti Asuhan
- c. Tahun berdiri : 23 Januari 2014
- d. Alamat : Jalan Irian Gang SMPN 10 Rt.09 Rw.II Kelurahan Semarang, Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu.

B. Sejarah Berdirinya Panti

Yayasan Asuhan Guyub Rukun Bengkulu adalah suatu yayasan yang bergerak dibidang sosial, khususnya dibidang Panti Asuhan, yang menampung anak-anak kurang mampu atau juga yang kurang beruntung untuk disekolahkan dan diasuh untuk menjadi anak-anak yang lebih baik dalam bidang agama khususnya. Yayasan ini berdiri pada tanggal 10 Mei 2013, tetapi berdasarkan surat keputusan notaris pendirian Yayasan yang dikeluarkan oleh pemerintah, yaitu pada tanggal 23 Januari 2013. Disamping itu mengingat peraturan pemerintah mengenai legalitas suatu lembaga maka ditentukan akte notaris, sehingga memiliki kekuatan hukum

⁸ <http://repository.unib.ac.aid>. Gambaran Umum Objek Penelitian.

yang mengikat. Berdasarkan data akte notaris diputuskan bahwa Panti Asuhan Guyub Rukun berdiri pada 23 Januari 2014, dengan jumlah anak yang diasuh sebanyak 23 orang yang berasal dari berbagai wilayah.

Guyub Rukun sendiri berarti perkumpulan yang damai diharapkan dengan didirikannya Yayasan Guyub Rukun ini mampu mengurangi masalah sosial yang ada khususnya di Kota Bengkulu, terutama dalam masalah anak-anak terlantar dan anak-anak jalanan. Sebagai lembaga baru berbagai permasalahan muncul yang didominasi dari permasalahan finansial. Pengurus Panti Asuhan merasa kesulitan dalam mendapatkan sumber dana. Di sisi lain belum adanya donatur tetap yang siap untuk membantu pendanaan Panti Asuhan ini. Namun demikian permasalahan ini lambat laun dapat diatasi dengan mulai dikenalnya Panti Asuhan Guyub Rukun ini di mata masyarakat sekitar. Hambatan dalam keberlangsungan Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu ini adalah bangunan yang kurang memadai untuk enampung anak-anak yang diasuh. Mengingat peraturan dari Dinas Sosial yang hanya memperbolehkan satu ruangan dalam sebuah bangunan hanya berukuran 3x4 meter untuk dapat ditempati oleh 4 orang anak saja. Namun demikian permasalahan ini dapat ditanggulangi dengan membatasi jumlah anak yang ditampung yang tidak lebih

dari 18 orang. Tujuan agar anak-anak dapat lebih nyaman, dan terjamin kehidupannya.

Di samping itu pihak panti sedang mengupayakan pengadaan pembangunan gedung baru untuk lebih mengoptimalkan pendidikan dan kenyamanan anak-anak. Seiring berjalannya waktu, sedikit demi sedikit kredibilitas dari Panti Asuhan ini semakin dikenal oleh masyarakat sekitar. Di samping itu masyarakatpun turut melibatkan anak-anak mereka untuk ikut belajar dan mengaji (tadaruz) bersama di Panti Asuhan ini. Hal tersebut tentu saja merupakan respon positif dari masyarakat sekitar yang semakin mempercayai pihak Panti Asuhan. Dilihat dari keterlibatan pihak desa seperti kelurahan, pihaknya cukup sangat membantu dalam kepengurusan surat-menyurat serta membantu dalam hal bantuan Raskin dan sejenisnya.

C. Visi dan Misi Panti

1. Visi:

Menjadikan sumber daya manusia Berkualitas dalam bidang keagamaan, keilmuan, berwawasan luas, serta peka sosial dan lingkungan

2. Misi

Mencetak generasi yang berkualitas

D. Tujuan Panti

Adapun yang menjadi tujuan dari Panti Asuhan Guyub Rukun, yaitu :

1. Agar anak-anak yatim dan anak-anak terlantar yang ada di Provinsi Bengkulu dan sekitarnya dapat memperoleh Pembinaan dan Pendidikan yang layak seperti anak-anak pada umumnya.

E. Kelengkapan Panti

1. Tanda daftar dari Departemen Sosial
2. Sertifikat Lainnya

F. Status Tanah, Bangunan, Daftar Inventaris Aset Panti Dan Fasilitas Pendukung Lainnya.

1. Status kepemilikan Tanah
2. Luas Tanah
3. Status Kepemilikan Bangunan
4. Jenis Bangunan
5. Kondisi Bangunan

G. Identitas Peserta Asuh Panti

Jumlah Peserta atau Anak Asuh Panti :

1. Laki-laki : 14 orang
2. Perempuan : 18 orang

H. Sistem Pengasuhan⁹

Awal keberadaannya, Panti Asuhan ini berdiri dengan jumlah anak asuh sejumlah 23 orang yang berasal dari berbagai latar belakang. Mulai dari yang berumur 2 tahun hingga setingkat SMA sederajat. Sistem Panti Asuhan ini, apabila anak yang diasuh sudah lulus dari SMA atau sederajat, maka akan dikembalikan kepada kedua orang tuanya atau mereka yang telah dianggap bisa hidup sendiri dan mandiri. Anak-anak yang tinggal di Panti Asuhan ini umumnya diantarkan langsung oleh pihak wali. Mekanisme serah terima anak-anak yang akan diasuh adalah dengan adanya perjanjian diatas materai dengan orang tua tunggal/wali. Hal ini dilakukan agar memiliki kepastian dan kesungguhan dari pihak pengurus dalam mendidik dan mengasuh anak-anak kedepannya. Saat ini mayoritas anak-anak yang diasuh berstatus yatim saja atau piatu saja yang orang tuanya yang berstatus orang tua tunggal yang tidak mampu secara financial dan fisik. Anak-anak yang berstatus yatim piatu belum ditemui di Panti Asuhan ini. Namun, pihak pengurus belum dapat menampung anak-anak yang dengan jumlah yang banyak, mengingat kurangnya ruangan dalam pondokan panti dan kemampuan materi maupun financial dari pengurus panti yang belum memungkinkan.

⁹ <http://yayasanguyubrukun.blogspot.com>. Yayasan Guyub Rukun-Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu.

Sistem ini diberlakukan karena pihak Pengurus Panti Asuhan belum sanggup untuk membiayai pendidikan anak-anak ketingkat yang lebih tinggi. Kebanyakan dari mereka tidak mau dikembalikan kepada keluarganya, dikarenakan anak-anak tersebut sudah merasa nyaman hidup dilingkungan panti dan sudah tercipta ikatan batin antara anak-anak. Di samping itu, orang tua mereka merasa keberatan apabila anak mereka dikembalikan hal ini disebabkan para wali atau orang tua tunggal si anak telah banyak melihat perubahan positif sehingga orang tua menginginkan anaknya supaya dapat terus dididik, didalam Panti Asuhan. Dalam sistem pendidikan, anak-anak dididik dengan baik dan disekolahkan serta tidak membedakan satu sama lain mereka sekolah di sekolah Negeri dan Swasta. Anak-anak yang sekolah Negeri mendapatkan biaya Pendidikan gratis mereka hanya diwajibkan untuk membelikan baju seragam dan buku pelajaran, selebihnya ditanggung oleh pemerintah.

Di lain sisi mereka yang sekolah swasta masih tetap mengikuti prosedur dengan membayar uang bulanan (SPP). Tak sampai disana saja untuk meringankan biaya, pihak panti mengusahakan permohonan atau pengajuan bantuan pendidikan seperti biaya siswa dari sekolah. Sehingga dari beasiswa ini dapat meringankan dan membantu pendidikan mereka secara garis besarnya disamping pendidikan formal anak-anak panti dididik agama agar nanti memiliki bekal

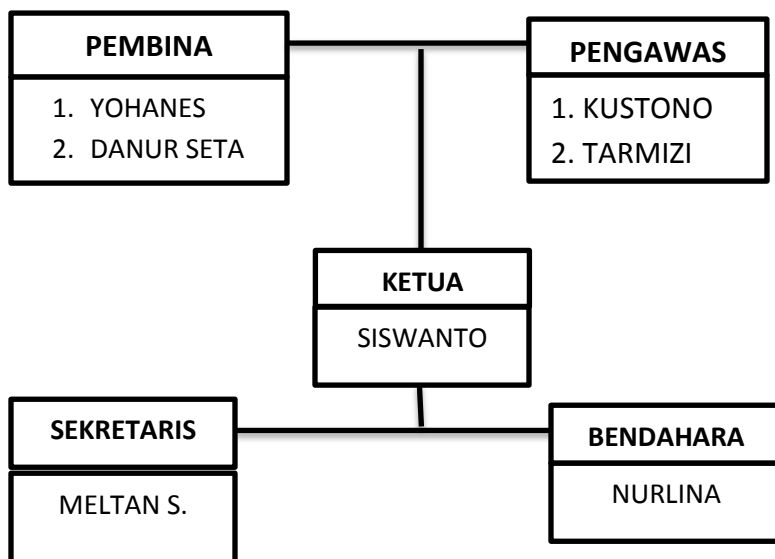
akhlak, baik dari pemikiran serta moral yang terbentuk secara kuat dalam syariat Islam. Sebagai tuntunan, mereka akan dilatih hidup lebih disiplin dan tertata serta bermoral. Hal ini dikarenakan mengingat tujuan utama dari panti ini yaitu menciptakan generasi muda yang siap untuk hidup di tengah-tengah masyarakat, supaya mereka dapat hidup lebih baik dan siap hidup mandiri.

Berdasarkan hal diatas, hal ini dilatarbelakangi oleh mayoritas anak-anak kurang terdidik dan orang tuanya kurang mampu secara financial dan fisik. Ditambahkan lagi didikan agama yang lemah, sehingga otomatis anak-anak otomatis akan hidup dijalan dan tidak mengganggu ketertiban umum, serta tidak jarang dari mereka berbuat kejahatan yang tentu saja akan merugikan berbagai pihak. Selain itu supaya anak-anak lebih mengerti agama dan memiliki pengetahuan serta pandangan yang jernih dikemudian hari. Maka dari sanalah mereka dapat mengaplikasikan ilmunya ditengah-tengah masyarakat dan berguna bagi orang lain.

Yayasan ini memiliki sebuah pemikiran yang luar biasa, dimana pihak pengurus tidak pernah meminta-minta kepada orang lain ataupun lembaga manapun. Pihak pengurus hanya menerima sedekah dan pemberian masyarakat yang menyumbang secara ikhlas. Alasan tersebut merupakan sebuah amanah dari yayasan untuk tidak meminta, tapi lebih kepada menerima sumbangan dari masyarakat. Hal ini dilakukan

karena masyarakat yang memberi berarti secara ikhlas dengan niat lillahita'ala, sehingga tidak akan ada cemooh dikemudian hari namun apabila meminta-minta belum tentu orang yang dimintai sumbangan akan ikhlas memberi. Apabila hal tersebut terjadi maka dapat dipastikan nama dan citra Panti Asuhan akan buruk di masyarakat. Namun tidak sampai disana saja, pihak pengurus panti tentunya tetap berusaha keras untuk memenuhi kebutuhan anak-anak asuhnya.

I. STRUKTUR PANTI ASUHAN GUYUB RUKUN BENGKULU



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Program Pemberdayaa Masyarakat Melalui Pengembangan Budidaya Ikan Lele di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu ini dilakukan budidaya ikan lele, sebagai khalayak sasaran sangat antusias mengikuti setiap tahapan kegiatan budidaya ikan lele. Cara membudidayakan ikan lele berupa kolam ikan dengan luas kolam 4x6 meter meliputi penentuan bibit lele yang baik dan berkualitas, cara membudidayakan ikan lele (pembuatan kolam lele dengan terpal). Sampai dengan laporan ini, telah dilaksanakan kegiatan budidaya ikan lele, pembuatan kolam, cara pemanenan pada saat lele sudah berumur 2 atau 3 bulan.

B. Keterbatasan

Masih memiliki keterbatasan pengetahuan pada aspek teknis budidaya ikan lele, mulai dari pembuatan kolam, perawatan, pemanenan hingga pada aspek pemasaran.

C. Saran

Saran dari pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Budidaya Ikan Lele di

Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk anak-anak panti agar lebih mandiri dan bisa memahami cara pembuatan kolam dan memelihara Budi Daya Ikan Lele.
2. Saran untuk Pengabdian Masyarakat selanjutnya yang akan melakukan pengabdian yang berkaitan dengan program pemberdayaan budidaya ikan lele agar selalu memberikan dorongan atau motivasi kepada semua anak-anak panti untuk tetap semangat dalam menjalankan kegiatan yang dilakukan oleh para mahasiswa pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifia anindita Kusumastuti, achmad Taufiq. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Budidaya Dalam Mengembangkan Kampung Lele di Desa Tegal Rejo Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali
- Aquarista Fenta,dkk 2012. Pemberian Probiotik Dengan Carrier zeolit Pada Pembesaran Ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepenus*).Vol 3 No 4 Desember 2012: 133-140
- Bambang Wijaya Kesuma,dkk 2019. Efektifitas Pemberian Probiotik Dalam Pakan Terhadap Kualitas air dan Laju Pertumbuhan Pada Pemeliharaan Lele Svngkuriang (*Clarias gariepenus*) Sistem Terpal.
- Eka Dodi Suryanto dkk,2020. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Budi Daya Ikan Lele Dumbo Di Kelurahan Tanjung Gusta. 25 November 2020
- Fika Dewi Pratiwi, dkk 2020. Edukasi Budidaya Ikan Lele Kolam Terpal di Panti asuhan Nurul Ikhsan Merawang Kabupaten Bangka. November 2020,Vol 6 (3) :269-275
- Jatnika Denny dkk. 2014. Perkembangan Usaha Budidaya Ikan Lele (*Clarias sp*). di Lahan Kering di Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta,vol.9 No.1

Maulana Firdaus, dkk. 2017. Usaha Budi Daya Ikan Lele (*Clarias sp*) Pada Kawasan Minapolitan “Kampung Lele” Kabupaten Boyolali. 17 Desember 2017

Siti Hudaidah, dkk. 2017. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Budidaya IkanLele Teknologi Bioflok Di Kelurahan Pinang Jaya,Bandar Lampung,Lampung. 17 Februari2017 Di-review pada: 1 Maret 2017 Di-setujui pada: 13 Maret 2017

<http://m.srigri.id> Tahapan Cara Budidaya Ikan Lele Dengan Metode Bioflok

<http://repository.unib.ac.aid>. Gambaran Umum Objek Penelitian. Hal 28

<http://repository.unib.ac.aid>. Gambaran Umum Objek Penelitian. Hal 30

<http://yayasanguyubrukun.blogspot.com>. Yayasan Guyub Rukun Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu.

**L
A
M
P
I
R
A
N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Tam. Bakti Sakti Pagar Dewa Bengkulu
 Telpom: 07362 3171-3172-3173 Fax: 07362 91171

FORM 2. PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR
 JURNAL, URAIAN, BUKU, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,
 PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

I. Identitas Mahasiswa

Nama: Yayan Afrika
 NIM: 1711130091
 Program Studi: Ekonomi Syariah
 Anggota: 1. Hery Utami (NIM: 1711130074)
 2. Yenka Audi (NIM: 1711130092)
 (maksimal 3 Orang)

II. Pilihan Tugas Akhir:

- Jurnal Ilmiah
 Buku
 Pengabdian Kepada Masyarakat
 Program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

Judul Tugas Akhir:

"Program Peningkatan Kemandirian Ekonomi di Panti Asuhan Mutiara Bangsa"

III. Proses Validasi:

A. Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan: **Dapat dilanjutkan**

Bengkulu, Januari 2021

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Yony Aryandi, MM.

B. Ketua Jurusan

Judul yang disetujui:

Penunjukkan Dosen Pembimbing:

Bengkulu, Januari 2021
 Ketua Tim
 Mahasiswa

Yayan Afrika
 NIM: 1711130091



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0252/In.11/F.IV/PP.00.9/02/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Drs. M. Syakroni, M.Ag
N I P. : 195707061987031003
TUGAS : Pembimbing I
2. N A M A : Drs. H. Syaifuddin, MM
N I P. : 196204081989031008
TUGAS : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft program Pengabdian Kepada Masyarakat, kegiatan ini dilakukan sampai persiapan ujian tugas akhir bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

1. N a m a : Hery Utami
Nim : 171113130074
Prodi : Ekonomi Syariah
2. N a m a : Yayan Afrika
Nim : 1711130091
Prodi : Ekonomi Syariah
3. N a m a : Yenka Austi
Nim : 1711130092
Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Tugas Akhir : Program Peningkatan Kemandirian Ekonomi di Panti Asuhan Mutiara Bangsa Kota Bengkulu.

Keterangan : PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 16 Februari 2021

Dekan

Dr. Asnani, MA
NIP. 197304121998032003

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

CV TIM PENGUSUL

Lampiran 1.1 Biodata Tim Pengusul



A. Identitas Diri

Nama : Yayan Afrika
 Tempat/tgl lahir : Sekiau, 25 Desember 1998
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Bengkulu Utara
 Status : Single
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Email : yayanafrika81@gmail.com
 No. Hp : 081368049811

B. Pendidikan

SD : SDN 08 Ulak Tanding
 SMP : SMPN 03 Ulak Tanding
 SMA : SMKN 01 Padang Jaya
 Perguruan Tinggi : IAIN BENGKULU

Pengalaman Organisasi

- HIMABU

Motto Hidup : Tidak Ada Kata Gagal Dalam Berusaha,
 Yang Ada Hanyalah Berhasil.

Bengkulu, 06 Juli 2021
 25 Zulhijah 1443H
 Pengusul,

Yayan Afrika
1711130091



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU**Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**Nomor: 0071/SKBP-FEBI/07/2021**

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : **YAYAN AFRIKA**
NIM : 1711130091
Program Studi : Ekonomi Syariah
Jenis Tugas Akhir : Pengabdian Masyarakat
Judul Tugas Akhir : **PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
MELALUI PENGEMBANGAN BUDIDAYA IKAN
LELE DIPANTI ASUHAN GUYUB RUKUN
KOTA BENGKULU**

Dinyatakan lolos uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 17%. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 27 Juli 2021
Ketua/Wakil Dekan I

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Gedung Lantai Empat, Duta, Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53611 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa
 NIM
 Judul Skripsi

: YAYAN ARIKA
 : 1711130091
 : Program Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan budaya lisan lele dipanti Aekhangue

NO	Tanggal	Masalah	Saran
1.	16/08 ²⁰²¹	Perbaiki Penulisan Abstrak halaman dan penomoran	
2.	18/08 ²⁰²¹	Perbaiki Abstrak, meta dan penomoran	
3.	20/08 ²⁰²¹	Perbaiki format dan Abstrak dan daftar isi	
4.	24/08 ²⁰²¹	Perbaiki Abstrak	
5.	25/08 ²⁰²¹	Acc pengujian I	

Bengkulu, 25 Agustus 2021.
 Penguji I/II

vivo Y51

08 Sep 2021 19:11

Khairah, El. W. S. S. M.
 NIP. 197308072005012008

Lampiran 1.2 Dokumentasi Kegiatan

Lounging

Dihadiri oleh Bpk. Syaefuddin, MM dan Pengurus panti
Serta anak-anak panti asuhan Guyub Rukun Bengkulu



Membersihkan Tempat Kolam Lele dari Terpal



Tahapan pembuatan kerangka kolam Lele dari terpal



Tahapan penyebaran bibit Ikan Lele



Tahap memasukkan air ke dalam kolam



Tahap pemberian pakan Ikan Lele



Buka bersama anak-anak panti dan mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Kebersihan di lingkungan
Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu



Tahap penggantian air kolam



Penutupan atau penarikan Pengabdian Masyarakat
Di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu



**PROGRAM PENINGKATAN KEMANDIRIAN EKONOMI
DI PANTI ASUHAN GUYUB RUKUN BENGKULU**



SKRIPSI

Oleh:

- | | | |
|------------------------------|------------------------|--------------------|
| 1. Nama: Hery Utami | NIM. 1711130074 | Prodi: EKIS |
| 2. Nama: Yayan Afrika | NIM. 1711130091 | Prodi: EKIS |
| 3. Nama: Yenka Austi | NIM. 1711130092 | Prodi: EKIS |

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E)

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**

BENGKULU, 2021 M/1443 H



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Program Peningkatan Kemandirian Ekonomi di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu

1. a. Nama : Yayan Afrika
NIM : 1711130091
Prodi : Ekonomi Syariah
Status Dalam Tim : Ketua
 - b. Nama : Hery Utami
Nim : 1711130074
Prodi : Ekonomi Syariah
Status Dalam Tim : Anggota
 - c. Nama : Yenka Austi
Nim : 1711130092
Prodi : Ekonomi Syariah
Status Dalam Tim : Anggota
2. Lokasi Kegiatan: Semarang, kecamatan Sungai Serut,
Kota Bengkulu
 3. Waktu Kegiatan: 3 (tiga) bulan, terhitung mulai dari
bulan, 25 Maret s.d 25 Juni 2021

Dapat diajukan dalam seminar hasil Pengabdian Masyarakat sebagai tugas akhir pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.

Bengkulu, 06 Juli 2021 M
25 Zulkaidah 1442 H

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. M. Syakroni, M.Ag
NIP.195707061987031003

Drs. H. Syaifuddin, MM
NIP.196204081989031008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Laporan Pengabdian Masyarakat dengan judul ” Program Peningkatan Kemandirian Ekonomi Di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Laporan Pengabdian Masyarakat ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Didalam laporan Pengabdian Masyarakat ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademi berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 06 Juli 2021 M
25 Zulkaidah 1442 H

Mahasiswa yang menyatakan

Yayan Afrika
NIM. 1711130091

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan:

- A. Laporan Pengabdian Masyarakat dengan judul ” Program Peningkatan Kemandirian Ekonomi Di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
- B. Laporan Pengabdian Masyarakat ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
- C. Didalam laporan Pengabdian Masyarakat ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademi berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 06 Juli 2021 M
25 Zulkaidah 1442 H

Mahasiswa yang menyatakan

Hery Utami
NIM. 1711130074

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Laporan Pengabdian Masyarakat dengan judul ” Program Peningkatan Kemandirian Ekonomi Di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Laporan Pengabdian Masyarakat ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Didalam laporan Pengabdian Masyarakat ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademi berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 06 Juli 2021 M
25 Zulkaidah 1442 H

Mahasiswa yang menyatakan

Yenka Austi
NIM. 1711130092

RINGKASAN EKSEKUTIF

Judul dari kegiatan PM ini yaitu Program Peningkatan Kemandirian Ekonomi di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu. Pada saat kami melakukan survei di panti ini, keadaannya sudah lumayan bagus. Dikarenakan panti ini sudah berdiri sejak tahun 2014.

Adapun kegiatan kami selama kami melakukan pengabdian di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu ini, yaitu kami membuat kolam lele, selain itu kami juga menanam tanaman kangkung. Yang dimana semua kegiatan itu sesuai dengan program kerja kami. Dimana program kerja kami ada tiga yaitu, yang pertama adalah budidaya tanaman kangkung, yang kedua yaitu budidaya ikan lele, dan yang ketiga yaitu administrasi budidaya tanaman kangkung dan administrasi budidaya ikan lele. Selain itu kami juga membantu pengurus panti dalam mengajari anak-anak mengaji. Yang dimana kegiatan itu dilaksanakan di Panti Asuhan Guyub Rukun itu sendiri. Untuk hasil dari budidaya tanaman kangkung dan budidaya ikan lele itu sendiri, nantinya jika sudah panen maka bisa untuk mencukupi kebutuhan pangan dari anak-anak di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu. Meskipun hasilnya tidak banyak, setidaknya program kerja kami ini bisa sangat bermanfaat bagi anak-anak panti tersebut.

Didalam kegiatan pengabdian ini, tentunya kami juga banyak mengalami kendala. Seperti saat proses pengisian air kolam, disitu kami mengalami kesulitan dikarenakan kami harus

mengangkut air dari sumur. Selain itu, tanah untuk bedengan tanaman kangkung merupakan tanah kuning dan lembab, jadi mengurangi kesuburan kangkung pada saat tumbuh. Tetapi kami bisa mengakali itu, dimana kami memberi pupuk yang agak banyak agar tanaman kangkung dapat tumbuh dengan subur. Kami melakukan pengabdian di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu selama kurang lebih tiga bulan. Terhitung sejak kami launching sampai kami selesai atau penarikan kegiatan pengabdian ini. Tentu banyak sekali pengalaman baru dan tantangan baru yang kami sudah lalui. Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ini yaitu pengurus panti, anak-anak yang ada di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu. Berkaitan dengan dana yang kami gunakan untuk kegiatan pengabdian ini yaitu dana dari kelompok kami sendiri. Kami tidak mengajukan proposal dana ke lembaga atau pihak manapun.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan karuniaNya, kami dapat menyelesaikan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan judul Program Peningkatan Kemandirian Ekonomi Di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu.

Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di kampus IAIN Bengkulu khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 bulan, terhitung sejak launching sampai penarikan pengabdian.

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pengurus panti asuhan guyub rukun Bengkulu.
2. Anak-anak panti asuhan.
3. Dosen pembimbing yang telah membimbing kami dari awal sampai selesainya kegiatan pengabdian ini.
4. Seluruh teman-teman yang telah membantu kami dalam melancarkan kegiatan pengabdian ini.

Kami menyadari bahwa kegiatan pengabdian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kendala yang dijumpai dilapangan. Kegiatan-kegiatan sebagai tindak lanjut program ini sangat kami harapkan agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh seluruh lapisan masyarakat.

Bengkulu, 06 Juli 2021 M
25 Zulkaidah 1442 H

Ketua pelaksana,

Yayan Afrika
NIM. 1711130091

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	17
C. Luaran Yang Dicapai	17

BAB II METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Tahapan Kegiatan.....	20
B. Jadwal pelaksanaan	26
C. Biaya Kegiatan	27

BAB III GAMBAR OBJEK PENELITIAN

A. Identitas Kelembagaan Pantii.....	32
B. Sejarah Berdirinya Pantii	32
C. Visi Misi Pantii	33
D. Tujuan Pantii	33
E. Identitas Peserta Asuhi.....	33

F. Program Pelayanan Panti	34
G. Sumber Pendanaan Panti.....	35

BAB IV LUARAN YANG DICAPAI

A. Temuan Hasil Kegiatan.....	37
B. Pembahasan.....	40

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	42
B. Saran.....	42

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: <i>Roadmap</i> Pengabdian Kepada Masyarakat.....	21
Tabel 1.2: Luaran Yang Dicapai	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: CV Tim Pengusul

Lampiran 2: Lampiran Spanduk dan Kegiatan PM

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunannasional.

Tujuan dari adanya kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bertambahnya kecepatan proses peningkatan kemampuan SDM sesuai dengan laju pertumbuhan pembangunan.
- b. Terbinanya masyarakat yang harmonis serta dinamis yang siap menempuh perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan sesuai dengan nilai sosial, budaya, dan norm-norma.
- c. Bertambahnya kecepatan usaha pembinaan institusi.
- d. Untuk memperoleh umpan balik.

Sasaran pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Masyarakat luar kampus yang memerlukan bantuan dan petunjuk untuk meningkatkan kemampuan dalam pemecahan masalah dalam bidang perekonomian.

b. Masyarakat dengan pendidikan khusus, yang sesuai dengan prioritas dalam bidang sains, kependudukan dan lingkungan hidup. Serta lembaga pendidikan dan lembaga masyarakat yang memerlukan pembinaan dan pengembangan.

Yayasan Guyub Rukun adalah suatu yayasan yang bergerak dibidang sosial, khususnya dibidang panti asuhan, yang menampung anak-anak kurang mampu atau juga yang kurang beruntung untuk disekolahkan dan diasuh untuk menjadi anak yang lebih baik dalam bidang agama khususnya. Yayasan ini berdiri pada tanggal 10 Mei 2013, tetapi berdasarkan surat keputusan notaris pendirian yayasan yang dikeluarkan oleh pemerintah, yaitu pada tanggal 23 Januari 2013. Disamping itu mengingat peraturan pemerintah mengenai legalitas suatu lembaga maka ditentukanlah akte notaris, sehingga memiliki kekuatan hukum yang mengikat. Berdasarkan data akte notaris diputuskan bahwa panti asuhan 'Guyub Rukun' berdiri pada 23 Januari 2014, dengan jumlah anak yang diasuh sebanyak 23 orang yang berasal dari berbagai wilayah. Guyub Rukun sendiri berarti perkumpulan yang damai diharapkan dengan didirikannya yayasan ini mampu mengurangi masalah sosial yang ada khususnya di kota Bengkulu, terutama dalam masalah anak-anak terlantar dan anak-anak jalanan.

Sebagai lembaga baru berbagai permasalahan muncul yang didominasi dari permasalahan finansial. Pengurus panti asuhan merasa kesulitan dalam mendapatkan sumber dana. Disisi lain belum adanya donatur tetap yang siap untuk membantu pendanaan panti asuhan ini. Namun demikian permasalahan ini lambat laun dapat diatasi dengan mulai dikenalnya Panti Asuhan Guyub Rukun ini dimata masyarakat sekitar. Hambatan dalam keberlangsungan Panti Asuhan ini adalah bangunan yang kurang memadai untuk menampung anak-anak yang diasuh. Mengingat peraturan dari Dinas Sosial yang hanya memperbolehkan satu ruangan dalam sebuah bangunan hanya berukuran 3x4 meter utuk dapat ditempati oleh 4 (empat) orang anak saja. Namun demikian permasalahan ini dapat ditanggulani dengan membatasi jumlah anak yang ditampung yang tidak lebih dari 18 orang. Tujuannya agar anak-anak dapat lebih nyaman, dan terjamin kehidupannya. Disamping itu pihak panti sedang mengupayakan pengadaan pembangunan gedung baru untuk lebih mengoptimalkan pendidikan dan kenyamanan anak-anak. Seiring berjalannya waktu, sedikit demi sedikit kredibilitas dari panti asuhan ini semakin dikenal oleh masyarakat sekitar. Disamping itu masyarakat pun turut melibatkan anak-anak mereka untuk ikut belajar dan mengaji (tadarus) bersama di panti asuhan ini. Hal tersebut tentu saja merupakan respon positif dari masyarakat

sekitar yang semakin mempercayai pihak panti asuhan. Dilihat dari keterlibatan pihak desa seperti kelurahan, pihaknya cukup sangat membantu dalam kepengurusan surat menyurat serta membantu dalam hal bantuan raskin dan sejenisnya.

Sumber dana yang diperoleh berasal dari lobi pengurus dan pihak lain seperti masyarakat umum yang secara sukarela memberikan bantuan baik dalam bentuk materiil maupun non-materiil seperti sembako, baju-baju layak pakai, dan buku-buku pelajaran. Selain itu bantuan lain dari masyarakat berupa pengadaan kegiatan seperti yasinan, syukuran dan akikahan, yang kemudian anak-anak panti asuhan diajak untuk makan bersama, disamping mempereat tali silaturahmi dengan masyarakat. Tentunya hal ini cukup meringankan pihak pengurus panti dalam konsumsi anak-anak.

Namun masih disayangkan bahwa panti asuhan Guyub Rukun ini belum memiliki donatur tetap. Terkait bantuan finansial dari pemerintah daerah khususnya Dinas Sosial tampaknya belum dapat dirasakan hingga sekarang. Padahal sudah berulang kali dari pihak pengurus mengusulkan untuk memohon bantuan agar dapat memperlancar dan memajukan panti asuhan ini. Terkait surat menyurat dan perizinan memang tidak pernah dipersulit oleh dinas terkait, mengingat semua administrasi harus berkekuatan hukum yang disetujui

oleh dinas terkait. Walaupun demikian bantuan finansial sangat diharapkan, selain itu sudah semestinya dinas terkait memberi bantuan untuk mensejahterakan anak-anak panti asuhan.

Pada umumnya anak-anak yang terlantar dan kurang pendidikan mereka akan memilih untuk hidup dijalan seperti pengamen dan pengemis, tentu saja dapat mengganggu ketertiban umum. Mekanisme kedepannya diharapkan panti asuhan ini mampu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Intinya adalah berusaha untuk melaksanakan amanah yang telah diembankan. Pihak panti juga tidak pernah meminta bayaran apapun dari orang tua tunggal yang anaknya telah dititipkan dan diamanahkan di panti asuhan ini. Akan tetapi pihak panti terus berusaha memberi segala kebutuhan mereka dari sandang, pangan, tempat tinggal dan juga pendidikan.

Dalam awal keberadaannya, panti asuhan ini berdiri dengan jumlah anak asuh sejumlah 23 orang yang berasal dari berbagai latar belakang. Mulai dari yang berumur 2 tahun hingga setingkat SMA sederajat. Sistem panti asuhan ini, apabila anak yang diasuh sudah lulus dari SMA atau sederajat, maka akan dikembalikan kepada orang tuanya atau mereka yang telah dianggap bisa hidup sendiri dan mandiri. Anak-anak yang tinggal di panti asuhan ini umumnya diantarkan langsung oleh pihak wali. Mekanisme serah

terima anak-anak yang akan diasuh adalah dengan adanya perjanjian diatas matrai dengan orang tua tunggal/wali.

Hal ini dilakukan agar memiliki kepastian dan kesungguhan dari pihak pengurus dalam mendidik dan mengasuh anak-anak kedepannya. Saat ini mayoritas anak-anak yang diasuh berstatus yatim saja atau piatu saja yang orang tuanya berstatus orang tua tunggal yang tidak mampu secara finansial dan fisik. Anak-anak yang berstatus yatim piatu belum ditemui di panti asuhan ini. Namun, pihak pengurus belum dapat menampung anak-anak yang dengan jumlah yang banyak, mengingat kurangnya ruangan dalam pondoka panti dan kemampuan materil maupun finansial dari pengurus panti yang belum memungkinkan.

Sistem ini diberlakukan karena pihak pengurus panti asuhan belum sanggup untuk membiayai pendidikan anak-anak ke tingkat yang lebih tinggi. Kebanyakan dari mereka tidak mau dikembalikan kepada keluarganya, dikarenakan anak-anak tersebut sudah merasa nyaman hidup dilingkungan panti dan sudah tercipta ikatan batin antara anak. Disamping itu, orang tua mereka juga merasa keberatan apabila anak mereka dikembalikan. Hal ini disebabkan para wali atau orang tua tunggal sianak telah banyak melihat banyak perubahan positif sehingga orang tua menginginkan anaknya supaya dapat terus didik didalam panti asuhan. Dalam sistem

pendidikan, anak-anak dididikan dengan baik dan disekolahkan serta tidak membedakan satu sama lain. Mereka belajar disekolah negeri dan swasta.

Anak-anak yang sekolah negeri mendapat biaya pendidikan gratis mereka namun hanya diwajibkan membeli baju seragam dan juga buku pelajaran, selebihnya ditanggung pemerintah. Dilain sisi mereka yang bersekolah masih harus tetap mengikuti prosedur dengan membayar uang bulanan (SPP). Tak sampai disini saja, untuk meringankan biaya pihak panti mengusahakan permohonan atau pengajuan bantuan pendidikan seperti beasiswa dari sekolah. Sehingga dari beasiswa ini dapat meringankan dan membantu pendidikan mereka secara garis besarnya.

Di samping pendidikan formal, anak-anak panti dididik agama agar nantinya memiliki bekal akhlak, baik dari pemikiran serta moral yang terbentuk secara kuat dalam syari'at Islam. Sebagai tuntunan, mereka akan dilatih hidup lebih disiplin dan tertata serta bermoral. Hal ini dikarenakan mengingat tujuan utama dari panti ini yaitu menciptakan generasi muda yang siap untuk hidup di tengah-tengah masyarakat, supaya mereka dapat hidup lebih baik dan siap hidup mandiri.

Berdasarkan hal diatas, hal ini dilatar belakangi oleh mayoritas anak-anak kurang terdidik dan orang tuanya yang

kurang mampu secara finansial dan fisik. Ditambah lagi didikan agama yang lemah, sehingga otomatis anak-anak tersebut akan hidup dijalan dan mengganggu ketertiban umum, serta tidak jarang dari mereka berbuat kejahatan yang tentu saja akan merugikan berbagai pihak. Selain itu, supaya anak-anak lebih mengerti agama dan memiliki pengetahuan serta pandangan yang jernih dikemudian hari. Maka dari sanalah mereka dapat mengaplikasikan ilmunya di tengah-tengah masyarakat dan berguna bagi orang lain.

Yayasan ini memiliki sebuah pemikiran yang luar biasa, dimana pihak pengurus tidak pernah meminta-minta kepada orang lain ataupun lembaga manapun. Pihak pengurus hanya menerima sedekah dan pemberian masyarakat yang menyumbang secara ikhlas. Alasan tersebut merupakan amanat dari pendiri yayasan (sesepuh) untuk tidak meminta, tetapi lebih kepada menerima sumbangan dari masyarakat. Hal ini dilakukan karena masyarakat yang memberi berarti secara ikhlas dengan niat Lillahita'alla (ikhlas karena Allah), sehingga tidak akan ada cemooh dikemudian hari. Namun apabila meminta-minta belum tentu orang yang dimintai sumbangan akan ikhlas memberi. Apabila hal tersebut terjadi maka dapat dipastikan nama dan citra panti asuhan akan buruk di masyarakat. Namun tidak sampai disini saja, pihak pengurus panti tentunya tetap berusaha keras untuk memenuhi kebutuhan anak-anak asuhnya.

Kangkung darat (*Ipomea reptans Poir*) merupakan salah satu jenis sayuran yang sangat populer bagi rakyat Indonesia dan digemari oleh semua lapisan masyarakat, karena rasanya yang gurih. Tanaman kangkung termasuk kelompok tanaman sayuran semusim, berumur pendek dan tidak memerlukan areal yang luas untuk membudidayakannya, sehingga memungkinkan untuk dibudidayakan pada daerah perkotaan yang umumnya mempunyai lahan pekarangan terbatas. Selain rasanya yang gurih, gizi yang terdapat pada sayuran kangkung cukup tinggi, seperti vitamin A, B dan C serta berbagai mineral terutama zat besi yang berguna bagi pertumbuhan badan dan kesehatan. Budidaya tanaman sayuran pada lahan pekarangan dapat dilakukan pada bedengan, polibag, gantung dan tempel. Juga dapat dilakukan secara vertikultur, dengan membuat rak-rak bertingkat dan pada rak-rak tersebut diletakkan polibag yang telah diisi media tanam. Teknologi ini dapat diterapkan pada lahan pekarangan yang luas, sempit maupun yang tidak mempunyai lahan pekarangan. Hal ini mudah diimplementasikan oleh masyarakat karena teknologinya sederhana dan bahan-bahan atau media tanamnya dapat diperoleh dilapangan, dibandingkan teknologi hidroponik.

Kebutuhan kangkung darat semakin meningkat sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi. Produksi kangkung darat ditingkat petani di

Jawa Tengah masih tergolong rendah yaitu rata-rata 8 ton/ha, dibandingkan dengan potensi hasil tanaman kangkung yaitu rata-rata 25 ton/ha. Umumnya petani di Jawa Tengah membudidayakan tanaman kangkung dengan cara benih yang disebar, sehingga membutuhkan benih berlebihan. Petani beranggapan dengan jumlah populasi tanaman yang semakin banyak akan meningkatkan hasil kangkung. Jarak tanam merupakan pengaturan jarak antar tanaman yang bertujuan untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan hasil tanaman yang dibudidayakan. Oleh karena itu, pengaturan jarak tanam perlu diperhatikan untuk memenuhi sasaran agronomi yaitu untuk mencapai produksi yang maksimal. Kepadatan populasi mempengaruhi persaingan diantara tanaman dalam menggunakan unsur hara, air dan cahaya matahari. Pengaturan jumlah tanaman per lubang yang sesuai akan mengurangi persaingan antara tanaman dalam hal penerimaan cahaya matahari, air dan penyerapan unsur hara. Selain itu, pengaturan jumlah tanaman per lubang lebih hemat dalam penggunaan benih.

Peralatan dan Bahan:

Peralatan yang digunakan dalam program budidaya tanaman kangkung ini adalah cangkul, sabit/parang, gembor penyiraman. Dan bahan yang digunakan adalah pupuk kandang dan bibit kangkung.

Teknologi Budidaya Tanaman Kangkung

1. Benih

Kangkung darat dapat diperbanyak dengan biji.

2. Persiapan Lahan

Lahan terlebih dahulu dicangkul sedalam 20-30 cm supaya gembur, setelah itu dibuat bedengan membujur dari barat ke timur agar mendapatkan cahaya penuh. Lebar bedengan sebaiknya adalah 100 cm, tinggi 30 cm, dan panjang sesuai kondisi lahan. Jarak antara bedengan kurang lebih 30 cm. Lahan yang asam (pH rendah).

3. Pemupukan

Bedengan diratakan tiga hari sebelum tanam diberikan pupuk kandang (kotoran sapi) dengan dosis 20.000 kg/ha atau pupuk kompos organik hasil fermentasi (kotoran sapi yang telah difermentasi) dengan dosis 4 kg/m². Sebagai strter ditambahkan pupuk organik 150 kg/ha Urea (15 gr/m²). Pada umur 10 hari setelah tanam. Agar pemberian pupuk lebih merata, pupuk urea diaduk dengan pupuk organik kemudian diberikan secara larikan di samping barisan tanaman, jika perlu tambahkan pupuk cair 3 liter/ha (0,3 ml/m²) pada umur satu dan dua minggu setelah tanam.

4. Penanaman

Biji kangkung darat ditanam dibedengan yang telah dipersiapkan. Buat lubang tanam dengan jarak 20x20 cm,

tiap lubang tanamkan 2-5 biji kangkung. Sistem penanaman dilakukan secara zig zag atau system garitan (baris).

5. Pemeliharaan

Yang perlu diperhatikan adalah ketersediaan air, bila tidak turun hujan harus dilakukan penyiraman. Hal lain adalah pengendalian gulma waktu tanaman masih muda dan menjaga tanaman dari serangan hama dan penyakit.

6. Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)

Hama yang menyerang tanaman kangkung antara lain ulat grayak (*Spodoptera Litura F*), kutu daun (*Myzus Persicae Sulz*) dan *Aphis Gossypii*). Sedangkan penyakit antara lain penyakit karat putih yang disebabkan oleh *Albugo Ipomoea Reptans*. Untuk pengendalian, gunakan jenis pestisida yang aman mudah terurai seperti pestisida biologi, pestisida nabati atau pestisida piretroid sintetik. Penggunaan pestisida tersebut harus dilakukan dengan benar baik pemilihan jenis, dosis, volume semprot, cara aplikasi, interval dan waktu aplikasinya.

7. Panen

Panen dilakukan setelah berumur 2 minggu setelah tanam dengan cara mencabut tanaman sampai akarnya atau memotong pada bagian pangkal tanaman sekitar 2 cm diatas permukaan tanah.

8. Paska Panen

Paska panen terutama diarahkan untuk menjaga kesegaran kangkung, yaitu dengan cara menempatkan kangkung yang baru dipanen ditempat teduh atau merendam bagian akar kedalam air.

Pada tahun 1985 ikan lele masuk ke Indonesia semakin meningkat. Ikan lele dijadikan komoditas yang diunggulkan karena membutuhkan lahan yang terbatas dengan padat tebar tinggi, mudah diterapkan masyarakat, dan pemasarannya relatif murah. Konsumsi ikan lele pada beberapa tahun ini mengalami peningkatan karena permintaan konsumen semakin meningkat. Untuk meningkatkan produksi biasanya pembudidaya melakukan budidaya ikan lele dalam lahan yang terbatas dengan padat tebar tinggi, sehingga diharapkan produksi ikan lele yang dihasilkan akan banyak dan memenuhi permintaan konsumen. Pemeliharaan ikan lele dumbo dengan padat tebar yang tinggi dan manajemen pakan yang kurang baik akan membuat kondisi air dikolam akan buruk, karena terjadi penumpukan bahan-bahan organik yang bersifat toksik bagi ikan lele. Dampak dari toksik akan menimbulkan gejala stres, menurunnya nafsu makan, timbulnya berbagai macam penyakit dan pada akhirnya akan menimbulkan kematian ikan lele, oleh karena itu perlu adanya pengelolaan kualitas air. Pengelolaan kualitas air untuk keperluan budidaya sangat penting, karena air merupakan media hidup bagi kehidupan

organisme akuakultur. Usaha untuk memperbaiki dan mempertahankan kualitas air telah banyak dilakukan baik secara fisik maupun kimia, tetapi biaya yang diperlukan untuk menggunakan cara ini masih cukup besar dan terkadang tidak ramah lingkungan. Oleh karena itu maka pada media pemeliharaan digunakan tehnik bioremediasi yaitu pemanfaatan bakteri probiotik dengan carier zeolit pada media pembesaran ikan lele dumbo (*Clarias Gariepinus*).

Zeolit merupakan suatu kelompok mineral alumunium silika yang berstruktur tiga dimensi yang dibentuk dari tetrahedral alumina dan silika dengan rongga-rongga didalam yang berisi ion-ion logam biasanya alkali atau alkali tanah dan molekul air yang dapat bergerak bebas. Benih ikan lele yang digunakan dalam usaha pembesaran ikan lele yang dibutuhkan kualitas benih yang digunakan sangat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya tingkat produksi yang dihasilkan. Jumlah benih yang ditebar yaitu berkisar lima ratus ekor sampai dengan seribu ekor, tergantung pada luasnya kolam. Pakan yang digunakan terdiri dari dua jenis pakan, yaitu pakan yang tenggelam dan pakan yang terapung, biasanya penggunaan pakan ini dengan persentase 40% untuk jenis pakan yang tenggelam dan sebanyak 20% untuk jenis pakan yang terapung. Pemberian pakan dilakukan sebanyak dua kali dalam sehari yaitu pada pagi hari dan sore hari, dimana jumlah pakan rata-rata yang dihabiskan dalam satu siklus yaitu kurang lebih

sebesar 1 kg. Penggunaan pupuk dalam usaha budidaya ikan lele ini adalah dimaksudkan untuk meningkatkan kesuburan dari perairan sebagai media budidaya ikan. Pada umumnya para pembudidaya menggunakan pupuk yang berasal dari tanah. Pupuk ini diberikan pada saat sebelum ditebarnya benih kedalam kolam, hal ini dimaksudkan agar benih ikan yang ditebar dapat mendapatkan kelimpahan pakan alami akibat pemberian pupuk pada perairan sebagai media budidaya.

Bahan dan alat :

Pada saat kegiatan pemberdayaan, santri di pasilitasi alat dan bahan yang digunakan untuk budidaya ikan lele dalam media kolam terpal. Bahan dan alat yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan ini meliputi benih ikan lele (4 s/d 5 cm), terpal, pipa paralon, selang air, pakan ikan (pelet) serok, paku, palu dan baskom atau ember plastik. Alat dan bahan tersebut akan digunakan untuk media budidaya ikan lele pada budidaya ikan lele pada kolam terpal ukuran 6x4 m.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pemberdayaan terbagi menjadi empat tahap yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Memantau proses pemeliharaan ikan setelah dilakukan edukasi maupun praktik Tahap persiapan
Tahap persiapan merupakan tahap yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan pelatihan. Persiapan yang dilakukan meliputi koordinasi dengan pengurus panti

asuhan, menentukan waktu dan lokasi pembuatan kolam terpal sampai dengan mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan tersebut.

2. Tahap praktik lapangan

Praktik lapangan tersebut meliputi pembuatan kolam terpal, cara tebar benih, cara pemberian pakan.

3. Tahap monitoring

Monitoring dilakukan untuk pembuatan kolam.

Administrasi budidaya tanaman kangkung dan administrasi budidaya ikan lele merupakan upaya pengelolaan mencakup semua aktivitas yang berhubungan erat dengan semua sistem keuangan. Selain itu administrasi keuangan menurut arti luas yaitu kebijakan dalam pengadaan dan penggunaan keuangan untuk mewujudkan kegiatan organisasi kerja yang berupa kegiatan perencanaan, pengaturan pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan kegiatan manajemen keuangan budidaya tanaman kangkung dan budidaya ikan lele cukup variatif, mulai dari yang sangat sederhana, yaitu perencanaan keuangan yang sangat sederhana, sampai pada pengelolaan keuangan yang sangat kompleks, akibat perencanaan kegiatan yang kompleks.

Administrasi budidaya tanaman kangkung dan administrasi budidaya ikan lele berupa pengurusan atau ketatausahaan keuangan yang meliputi

pencatatan, perencanaan, pertanggungjawaban dan pelaporan. Melalui administrasi budidaya ikan lele dan administrasi tanaman kangkung dapat diupayakan pengadaannya dibukukan secara transparan, dan digunakan untuk kegiatan budidaya tanaman kangkung dan budidaya ikan lele.

Untuk itu tujuan administrasi budidaya tanaman kangkung dan budidaya ikan lele adalah :

- a. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan keuangan.
- b. Meningkatkan transparansi keuangan.
- c. Meminimalkan penyalahgunaan keuangan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan bendahara yang menguasai dalam pembukuan dan pertanggungjawaban keuangan serta memanfaatkannya secara benar dan jujur. Administrasi ini mengandung makna bahwa dalam pengelolaan keuangan harus ada keterbukaan, dalam artian memberikan informasi yang jelas kepada pihak-pihak yang berkepentingan berapa jumlah pengeluaran, untuk apa dana itu digunakan dan bagaimana rincian penggunaannya, serta pertanggungjawabannya.

Penggunaan sumber daya keuangan yang ada harus betul-betul tepat guna, yaitu sesuai antara yang dikeluarkan dengan yang dihasilkan. Dengan kata lain penggunaan sumber daya keuangan harus bijak dan hemat. Efisiensi biasanya diukur dengan membandingkan dengan antara masukan atau yang

digunakan dengan yang dikeluarkan atau yang dihasilkan. Administrasi budidaya tanaman kangkung dan budidaya ikan lele yang digunakan harus dipertanggungjawabkan baik secara administratif maupun secara normatif. Pertanggungjawaban administrasi disini maksudnya adalah penggunaan keuangan harus jelas pembukuannya, ada bukti-bukti penggunaannya (struk belanja), serta hasilnya.

B. Tujuan

Program Peningkatan Kemandirian Ekonomi di Pantti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu bertujuan:

1. Untuk meningkatkan kemandirian ekonomi di Pantti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu.
2. Untuk mencukupi kebutuhan pangan di Pantti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu
3. Untuk mengajarkan anak-anak pantti dalam usaha budidaya tanaman kangkung dan budidaya ikan lele.

C. LUARAN YANG DICAPAI

Luaran yang dicapai dapat dilihat pada *Tabel 1.2*

No	Uraian	Persentase
1.	Pada kegiatan budidaya tanaman kangkung, anak-anak pantti bisa	80%

	memahami mulai dari proses pengolahan tanah, pemupukan, penanaman, penyiraman, dan yang terakhir yaitu proses panen.	
2.	Pada kegiatan budidaya ikan lele, anak-anak panti bisa memahami mulai dari proses pembuatan kolam, pemberian makan ikan, penggantian air kolam, dan proses pemanenan.	80%
3.	Pada saat perawatan tanaman, anak-anak sudah memahami proses perawatan, dari mulai membersihkan rumput yang ada pada bedengan agar tidak mengganggu pertumbuhan tanaman kangkung dan proses penyiraman agar tanah tidak kering yang bakal mengakibatkan tanaman kangkung mati.	80%
4.	Pada saat pemberian makan ikan lele, anak-anak sudah memahami	80%

	seberapa banyak pakan yang harus diberikan agar ikan tidak mengalami kembung. Yang akan mengakibatkan kematian pada ikan.	
5.	Pada program administrasi budidaya tanaman kangkung dan administrasi budidaya ikan lele, diharapkan sudah memahami pemasukan dan pengeluaran uang yang digunakan untuk membeli baik itu kebutuhan budidaya kangkung maupun budidaya ikan lele.	80%

BAB II

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Tahapan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan “Program Peningkatan Kemandirian Ekonomi di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu” dilakukan melalui mekanisme sebagai berikut:

- a. Survei, Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat (PM) sebelumnya dilakukan survei tempat yaitu di Panti Asuhan Guyub Rukun yang beralamatkan di Semarang, kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu.
- b. Observasi awal, pelaksanaan Pengabdian Masyarakat melakukan observasi awal untuk mengetahui kondisi dari panti tersebut. Observasi dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan pengurus Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu.
- c. Pelaksanaan program

Pelaksanaan kegiatan diadakan selama tiga bulan yaitu setiap tiga kali dalam satu minggu dengan kegiatan yang berbeda. Kegiatan pertama adalah pembuatan kolam lele, kegiatan kedua yaitu pembuatan bedengan untuk menanam kangkung, dan kegiatan ketiga yaitu membantu pengurus panti untuk mengajarkan anak-anak membaca dan mengaji.

d. Dokumentasi

Dalam setiap kegiatan pelaksanaan, dilakukan dokumentasi. Baik dokumentasi melalui foto ataupun dokumentasi melalui catatan.

a. **Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat**

Tabel 1.1

No	Isi Roadmap	Keterangan
1.	Keadaan sebelum dan saat ini	Sebelumnya di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu sudah pernah ada yang melakukan PPL dalam bidang pertanian, namun karena waktu PPL sudah selesai keadaan perkebunan yang sebelumnya sudah ada menjadi tidak terurus. Sehingga saat ini kami dari kelompok PM melakukan pengelolaan perkebunan tersebut dengan melakukan budidaya tanaman

		kangkung dan budidaya ikan lele. Selain itu kita juga menanam tanaman daun bawang.
2.	Tujuan yang ingin dicapai	Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan PM ini adalah untuk mengajarkan anak-anak panti dalam usaha budidaya tanaman kangkung dan budidaya ikan lele.
3.	Tahap pelaksanaan - Tahap pertama - Tahap kedua	Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat (PM) sebelumnya dilakukan survei tempat yaitu di Panti Asuhan Guyub Rukun yang beralamatkan di Semarang, kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu.

	<p>- Tahap ketiga</p>	<p>Tahap kedua yaitu pelaksanaan program. Pelaksanaan kegiatan diadakan selama tiga bulan yaitu setiap tiga kali dalam satu minggu dengan kegiatan yang berbeda. Kegiatan pertama adalah pembuatan kolam lele, kegiatan kedua yaitu pembuatan bedengan untuk menanam kangkung, dan kegiatan ketiga yaitu membantu pengurus panti untuk mengajarkan anak-anak membaca dan mengaji.</p> <p>Tahap ketiga yaitu dilakukan evaluasi dan penyusunan laporan. Evaluasi dilakukan untuk membandingkan</p>
--	-----------------------	---

		keadaan panti sebelum adanya kegiatan PM dan sesudah adanya kegiatan PM ini.
4.	Sasaran dari setiap tahapan	<ul style="list-style-type: none"> - Sasaran pada saat observasi yaitu pengurus Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu. Sebab pengurus panti yang mengetahui bagaimana kondisi panti tersebut. - Sasaran pelaksanaan program PM merupakan anak-anak Panti Asuhan Guyub Rukun

		Bengkulu.
5.	Indikator pencapaian tujuan	Untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dalam usaha budidaya tanaman kangkung dan budidaya ikan lele bagi anak-anak Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu.
6.	Penanggung jawab dan pihak/mitra yang terlibat	<ul style="list-style-type: none"> - Yayan Afrika selaku ketua dari kegiatan kelompok pengabdian. - Hery Utami dan Yenka Austi sebagai anggota. - Pengurus Panti Asuhan Guyub Rukun bengkulu. - Anak-anak Panti Asuhan Guyub Rukun

		bengkulu.
--	--	-----------

B. Jadwal Pelaksanaan

No	Jenis Kegiatan	Bulan Ke																			
		2				3				4				5				6			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2		
1	Persiapan																				
	Pembuatan Proposal	■	■																		
	Bimbingan Proposal			■																	
	Perbaikan proposal			■																	
	Survei Lokasi				■																
	Observasi Awal				■																
2	Pelaksanaan																				
	Pembuatan Kolam Lele							■													
	Pengisian Air Kolam								■												
	Pembuatan Bedengan Tanaman Kangkung											■									
	Pencampuran Pupuk Kandang												■								
	Launching																				

	Total				Rp.24.000
3.	Kegiatan Ketiga (Launching PM)				
	Spanduk	1	Buah	90.000	90.000
	Makanan	150	Buah	1.000	150.000
	Kotak Makanan	50	Buah	1.000	25.000
	Tisu	1	Pag	-	10.000
	Aqua Gelas	1	kardus	-	25.000
	Transportasi (Bensin)	3	Liter	10.000	30.000
	Total				Rp.330.000
4.	Kegiatan Keempat (Pembuata Kolam Lele)				
	Terpal	1	Buah	180.000	180.000
	Bambu	1	Ikat	-	40.000
	Paku	1	Ons	500,00	8.000

	Pancang	4	Buah	7.000	28.000
	Tali Benang	1	Gulun g	-	15.000
	Pipa dan Penutup Pipa	1	Buah	-	10.000
	Bibit Lele	500	Ekor	500,00	250.000
	Pakan Lele	9	Kg	10.000	90.000
	Transportasi (Bensin)	3	Liter	10.000	30.000
	Gorengan	30	Buah	1.000	30.000
	Aqua Gelas	1	kardus	-	25.000
	Total				Rp.706.000
					0
5.	Kegiatan Kelima (Penanaman Kakangkung)				
	Pupuk Kandang	6	Karun g	10.000	60.000
	Bibit	6	Bungk us	5.000	30.000
	Gembor	1	Buah		40.000
	Transportasi	3	Liter	10.000	30.000

	(Bensin)				
	Total				Rp.160.000
6.	Kegiatan Keenam (Buka Bersama)				
	Ikan Lele	3	Kg	22.000	66.000
	Sirup Marjan	1	Buah	-	14.000
	Biji Selasih	1	Pag	-	5.000
	Timun	1	Kg	-	7.000
	Terasi	1	Pag	-	10.000
	Cabai	1	Kg	-	20.000
	Jeruk Lemon	3	Buah	-	5.000
	Tomat	5	Buah	-	3.000
	Transportasi (Bensin)	3	Liter	10.000	30.000
	Total				Rp.160.000
7.	Kegiatan Ketujuh (Pengarikan PM)				

	Makanan	150	Buah	1.000	150.000
	Kotak Kue	50	Buah	1.000	25.000
	Aqua Gelas	1	Kardus	-	25.000
	Tisu	1	Pag	-	10.000
	Kenang- Kenangan	2	Buah	-	200.000
	Transportasi (Bensin)	3	Liter	10.000	30.000
	Total				Rp.440.000
					0
8.	Kegiatan Kedelapan (Pembuatan Laporan)				
	Ngeprint dan Fotocopy Laporan PM	4	Buah	-	100.000
	Matrai	3	Buah	10.000	30.000
	Total				Rp.130.000
					0
	Total Keseluruhan			Rp.1.980.000,00	

BAB III

GAMBAR OBJEK PENELITIAN

A. Identitas Kelembagaan Panti

1. Nama Panti : Panti Asuhan Guyub Rukun
Bengkulu
2. Jenis Panti : Panti Asuhan
3. Tahun Berdiri : 23 Januari 2014
4. Alamat Panti : Jln. Irian Gang SMPN 10,
Kelurahan Semarang, Kecamatan
Sungai Serut, Kota Bengkulu,
kode pos 38119.

B. Sejarah Berdirinya Panti

Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu ini berdiri pada tanggal 10 Mei 2013, tetapi berdasarkan surat keputusan notaris pendirian yayasan yang dikeluarkan oleh pemerintah, yaitu pada tanggal 23 Januari 2013. Disamping itu mengingat peraturan pemerintah mengenai legalitas suatu lembaga maka ditentukanlah akte notaris, sehingga memiliki kekuatan hukum yang mengikat. Berdasarkan data akte notaris diputuskan bahwa Panti Asuhan Guyub Rukun berdiri pada 23 Januari 2014, dengan jumlah anak yang diasuh sebanyak 23 orang yang berasal dari berbagai wilayah. Guyub Rukun sendiri berarti perkumpulan yang damai diharapkan dengan

didirikannya yayasan ini mampu mengurangi masalah sosial yang ada khususnya di kota Bengkulu, terutama dalam masalah anak-anak terlantar dan anak-anak jalanan.

C. Visi dan Misi Panti

Visi:

Menjadikan sumber daya manusia Berkualitas dalam bidang keagamaan, keilmuan, berwawasan luas, serta peka sosial dan lingkungan.

Misi:

1. Mencetak generasi yang berkualitas.
2. Binaan bagi anak yatim piatu, yatim, piatu dan anak-anak terlantar agar memiliki ilmu pengetahuan formal ataupun non formal untuk bekal hidup mereka dimasa depan.
3. Penggalangan kemitraan dengan berbagai lembaga strategis dalam upaya peningkatan kesejahteraan dan kemandirian anak didik, anak binaan dan masyarakat binaan.

D. Tujuan Panti

Tujuan dari Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu ini yaitu menampung anak-anak yang kurang mampu atau juga yang kurang beruntung untuk disekolahkan dan diasuh untuk menjadi anak yang lebih baik dalam bidang agama khususnya.

E. Identitas Peserta Asuh

1. Jumlah anak Asuh di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu sesuai jenis kelaminnya dapat dilihat pada tabel 1.5.
2. Sumber: Analisis pribadi dilihat dari kegiatan turun ke lapangan.

Tabel 1.5

Jenis Kelamin	Jumlah Anak
Laki-Laki	14 Anak
Perempuan	18 Anak

F. Program Pelayanan Panti

1. Program Pelayanan

a. Pendidikan

Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu memberikan pelayanan bidang pendidikan kepada anak asuhnya mulai dari tingkat SD sampai dengan tingkat SMA/SMK. Seluruh biaya sekolah ditanggung oleh Panti Asuhan tersebut.

b. Kesehatan

Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu juga memberikan pelayanan kesehatan kepada anak-anak

asuhnya dengan cara membawa anaknya berobat apabila terdapat anak asuh yang sakit.

c. Kerohanian

Pelayanan bidang kerohanian sangatlah penting bagi anak-anak asuh di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu. Oleh karena itu, pengurus memberikan pendidikan dan pembinaan dibidang kerohanian secara teoritis (pengajian) maupun secara praktis, seperti pembinaan agar anak asuh tertib dalam melakukan kewajiban sholat 5 (lima) waktu. Dan anak-anak juga diajarkan mengaji dengan mendatangkan ustad untuk mengajari mereka mengaji.

G. Sumber Pendanaan Panti

Sumber dana yang diperoleh berasal dari lobi pengurus dan pihak lain seperti masarakat umum yang secara sukarela memberikan bantuan baik dalam bentuk materiil maupun non-materiil seperti sembako, baju-baju layak pakai, dan buku-buku pelajaran. Selain itu bantuan lain dari masyarakat berupa pengadaan kegiatan seperti yasinan, syukuran dan akikahan, yang kemudian anak-anak panti asuhan diajak untuk makan bersama, di samping mempererat tali silaturahmi dengan masyarakat. Tentunya hal ini cukup meringankan pihak pengurus panti dalam konsumsi anak-

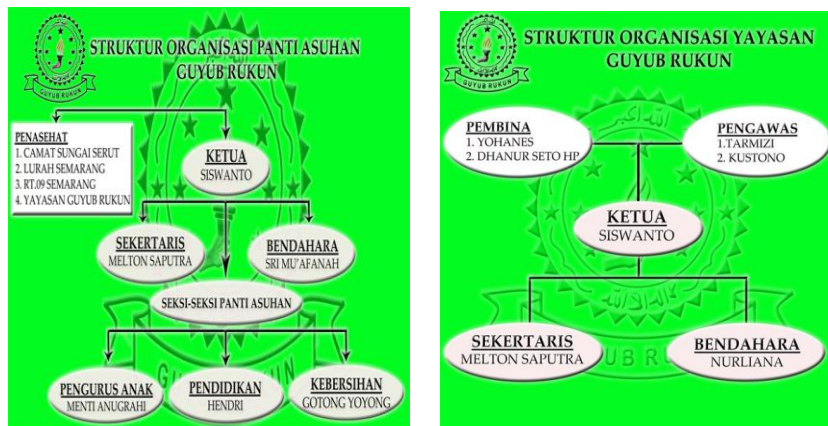
anak. Namun masih disayangkan bahwa panti asuhan Guyub Rukun ini belum memiliki donatur tetap.

H. Struktur Panti

Dari gambar 1.1 dapat kita lihat struktur organisasi atau struktur kepengurusan Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu. Adapun susunan organisasi Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu adalah sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI PANTI ASUHAN GUYUB RUKUN BENGKULU

Gambar 1.1



Sumber: Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu.

BAB IV

HASIL KEGIATAN

A. Temuan Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu dilaksanakan pada tanggal 25 Maret – 25 Juni 2021. Terhitung dari *launching* sampai dengan kegiatan PM ini selesai. Kegiatan ini dilakukan setiap 3x dalam satu minggu, yaitu pada hari senin, selasa, dan rabu. Kegiatan yang dilaksanakan dari mulainya pengabdian ini yaitu, meliputi:

1. Pembuatan Kolam Lele Dari Terpal

Pembuatan kolam lele dari terpal dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2021 di halaman Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu. Pembuatan kolam tersebut melalui beberapa tahapan, yaitu:

- g. Penggalihan tanah kurang lebih sedalam 30 cm.
- h. Pembuatan kerangka kolam, yang terbuat dari bambu dan kayu.
- i. Pemasangan terpal pada kerangka yang sudah terpasang.
- j. Kemudian dilakukan pengisian air pada kolam.
- k. Lalu yang terakhir kolam diberi daun pepaya untuk menghilangkan zat-zat kimia yang ada di terpal tersebut.

Didalam pembuatan kolam ini terdapat adanya sebuah kendala, diantaranya yaitu pada saat pengisian kolam. Dimana kami harus mengambil air dari sumur kemudian mengangkutnya dengan ember, baru kemudian dimasukkan kedalam kolam. Untuk mengatasi hal ini, kami kemudian melakukan pengisian dengan menggunakan selang.

2. Pembuatan Bedengan Untuk Menanam Kangkung

Pembuatan bedengan untuk menanam kangkung dilakukan pada tanggal 22 Maret 2021. Lokasi bedengan berada di samping kolam lele. Pembuatan bedengan melalui beberapa tahapan, yaitu:

- a. Pengolahan tanah, dilakukan dengan cara menggalih tanah kurang lebih sedalam 5 cm. Kemudian tanah tersebut diberi pupuk dan dilakukan pencampuran agar tanah dan pupuk tercampur dengan rata.
- b. Kemudian tanah diberi pupuk phonska lalu tanah tersebut didiamkan selama satu hari, supaya pupuknya meresap dengan tanah.
- c. Setelah satu hari, dilakukan penyiraman tanah agar tanah tersebut tidak kering.

- d. Baru kemudian dilakukan penanaman. Penanaman dilakukan dengan cara melubangi tanah menggunakan kayu sedalam 1 cm.

Kendala pada bagian budidaya tanaman kangkung yaitu terdapat pada bagian tanah. Yang dimana tanah di Panti Asuhan Guyub rukun Bengkulu adalah tanah berwarna kuning, sebab lokasinya dulu adalah bekas dari persawahan yang kemudian ditimbun dengan tanah kuning. Untuk mengatasi hal ini, kami melakukan penanaman dengan memperbanyak pupuk. Agar tanaman bisa tumbuh dengan subur.

3. Mengajar Mengaji dan Membaca

Kegiatan ini dilakukan biasanya setiap hari rabu, atau pada saat anak-anak panti sedang tidak ada jadwal mengaji dengan ustad yang biasanya mengajar anak-anak panti.

Adapun susunan acara sebelum kegiatan mengaji adalah:

- a. Pembukaan dengan melafazkan lafaz Basmallah.
- b. Setoran surah pendek.
- c. Kemudian baru dilakukan proses mengajar mengaji.
- d. Penutup dengan melafazkan lafaz Hamdallah.

e. Kemudian setelah penutup biasanya anak-anak bersholawat.

Kemudain kegiatan belajar membaca dilakukan setiap hari senin sampai dengan hari rabu. Agar anak-anak panti bisa lebih lancar dalam membaca.

Kendala dalam kegiatan mengajar mengaji dan membaca adalah pada saat mengajari anak-anak membaca, sebab sebagian dari anak di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu ada yang belum begitu lancar dalam membaca dan daya ingatnya pun agak lambat.

4. Administrasi Budidaya Tanaman Kangkung dan Administrasi Budidaya Ikan Lele

Kegiatan ini tidak ikut dilakukan dalam agenda 3x dalam seminggu itu, dikarenakan dalam program administrasi ini kita hanya melakukan pencatatan pengeluaran dan pemasukan dari dana yang kita keluarkan untuk budidaya tanaman kangkung dan budidaya ikan lele. Dan juga pengeluaran yang lain, yang berhubungan dengan kegiatan pengabdian ini.

B. Pembahasan

2. Target program peningkatan kemandirian ekonomi di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu adalah dapat

mengajarkan anak-anak panti dalam meningkatkan perekonomian dan mencukupi kebutuhan pangan mereka dengan cara melakukan budidaya sayuran dan budidaya ikan lele.

3. Luaran Kegiatan

Dalam pelaksanaan program peningkatan kemandirian ekonomi ini dapat menghasilkan luaran sebagai berikut:

1. Pengetahuan bagaimana cara membudidayakan tanaman kangkung.
2. Pengetahuan bagaimana cara membudidayakan ikan lele.
3. Memahami cara merawat tanaman kangkung.
4. Memahami cara merawat ikan lele.
5. Memahami pengeluaran dan pemasukan uang yang digunakan dengan cara mencatatnya.

Didalam laporan kegiatan pengabdian masyarakat ini ditulis oleh pengabdian sesuai dengan pedoman dan format yang telah ditentukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari adanya kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Menambah pengetahuan dan pemahaman anak-anak Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu tentang budidaya tanaman kangkung dan budidaya ikan lele.
2. Mengajarkan mahasiswa tentang bagaimana rasanya terjun langsung didalam masyarakat.
3. Setidaknya dengan adanya kegiatan Pengabdian Masyarakat ini kita bisa membantu di tempat kita melakukan Pengabdian.

B. Saran

Mengingat besarnya manfaat Pengabdian Masyarakat ini, maka kedepannya perlu:

1. Dilanjutkannya kegiatan Pengabdian Masyarakat ini agar program yang telah dijalankan itu tetap berjalan meskipun kegiatan PM sudah selesai.
2. Kami berharap agar anak-anak panti bisa melanjutkan budidaya tanaman kangkung dan budidaya ikan lele yang sudah kami ajarkan selama 3 bulan ini.

AFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Faridha, dkk. "Pemanfaatan Pupuk Organik Cair Rebung Bambu Untuk Pertumbuhan Kangkung Secara Hidroponik," *Jurnal Biologi & Education*, 2018.
- Anggraini Putri, Ayu." Administrasi Keuangan,"file:///C:/Users/Win10/Download/Artikel%20Administrasi%20keuangan.Pdf. Pada hari Senin, tanggal 21 Juni 2021, Pukul 10:00 WIB.
- Denny, Jatnika, dkk. "Perkembangan Usaha Budidaya Ikan Lele (Claris Sp) di Lahan Kering di Kabupaten Gunung Kidul," Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 2014. Vol. 9 No.1.
- Edi Syafri. "Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kangkung Darat (*Ipomea reptans Poir*)," Vol. 3 No. 1, 2014.
- FEB,Unpas."Pengabdian Masyarakat,"https://feb.unpas.ac.id/fe_app/index.php?TF4HWFNTSlouNTFsJyorKicnZS0pEj4_PXc8PmkFMzk_ODg_NTwfzAABgJEKAcUEQgYCgcMGg. Pada hari Selasa, tanggal 25 Mei 2021, Pukul 11:15 WIB.
- Febriyono, Raditya., Eko, Sulistiowati Yulia., Suprpto, Agus. "Peningkatan Hasil Tanaman Kangkung Darat (*Ipomea reptans,L*) Melalui Perlakuan Jarak Tanam dan Jumlah Tanaman Per Lubang," *Jurnal Ilmu Pertanian Tropika dan Subtropika*, 2 (1): 22-27, 2017.

Fika Dewi Pratiwi, dkk. "Edukasi Budidaya Ikan Lele Kolam Terpal di Panti Asuhan Nurul Ikhlas Merawang Kabupaten Bangka," 2020. Vol. 6 (3).

Masdor, dkk. "Pelatihan Penanaman Budidaya Tanaman Holtikultur Kangkung (*Ipomea.sp*) dan Bayam (*Amaranthus.sp*) di Kelurahan Pondok Jagung Timu," *Jurnal UMJ*, 2019.

Siswanto."Yayasan Guyub Rukun Bengkulu,"<http://yayasanguyubrukun.blogspot.com/p/sejarah-berdirinya-yayasan-guyub-rukun.html>. Pada hari Selasa, tanggal 25 Mei 2021, Pukul 13:35 WIB.

Yanto, Wibowo Hardi., Sitawati. "Respon Tanaman Kangkung Darat (*Ipomea reptans Poir*) Dengan Interval Penyiraman Pada Pipa Vertikal," *Jurnal of Agricultural Science*, Vol. 2 No. 2: 148-154, 2017.

CV TIM PENGUSUL

Lampiran 1. Biodata Tim Pengusul



A. Identitas Diri

Nama : Hery Utami
Tempat/tgl lahir : Bukit Berlian, 17 Februari
1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Bengkulu Utara
Status : Single
Pekerjaan : Mahasiswa
Email : hery.utami17@gmail.com
No. Hp : 082269361848

B. Pendidikan

SD : SDN 12 Napal Putih
SMP : SMPN 01 Ulok Kupai
SMA : SMAN 01 Ulok Kupai
Perguruan Tinggi : IAIN BENGKULU
Pengalaman Organisasi
▪ KSEI-SEM C
Motto Hidup : Teruslah berusaha dan berdo'a, sebab
segala sesuatu tidak mudah untuk dicapai.

Bengkulu, 06 Juli 2021

Pengusul,

Hery Utami
NIM. 1711130074

CV TIM PENGUSUL



Lampiran 1. Biodata Tim Pengusul

C. Identitas Diri

Nama : Yayan Afrika
Tempat/tgl lahir : Sekiau, 25 Desember 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Bengkulu Utara
Status : Single
Pekerjaan : Mahasiswa
Email : yyanafrika81@gmail.com
No. Hp : 081368049811

D. Pendidikan

SD : SDN 08 Ulak Tanding
SMP : SMPN 03 Ulak Tanding
SMA : SMKN 01 Padang Jaya
Perguruan Tinggi : IAIN BENGKULU
Pengalaman Organisasi
▪ HIMABU
Motto Hidup : Kejarlah cita-citamu setinggi langit

Bengkulu, 06 Juli 2021

Pengusul,

Yayan Afrika
NIM. 1711130091

CV TIM PENGUSUL

Lampiran 1. Biodata Tim Pengusul

E. Identitas Diri

Nama : Yenka Austi
Tempat/tgl lahir : Lubuk Resam,
6 September 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Bengkulu Selatan
Status : Single
Pekerjaan : Mahasiswa
Email : yenkaausti42@gmail.com
No. Hp : 085399649516



F. Pendidikan

SD : SDN 64 Bengkulu Selatan
SMP : SMPN 08 Bengkulu
Selatan
SMA : SMAN 04 Bengkulu
Selatan

Perguruan Tinggi : IAIN BENGKULU

Motto Hidup : Berjuang dan semangatlah dalam
menggapai apa yang kita inginkan, karena kesuksesan hanya
milik orang-orang yang tidak pernah mengenal kata
menyerah.

Bengkulu, 06 Juli 2021

Pengusul,

Yenka Austi
NIM. 1711130092

LAMPIRAN

Spanduk dan Kegiatan Pengabdian



Proses Pembuatan Kolam Lele



Proses Pembuatan Bedengan Tanaman Kangkung dan Proses Pencampuran Pupuk Kandang



Proses Penanaman Tanaman Kangkung



Proses Penyiraman Tanaman Kangkung



Proses Pemanenan Tanaman Kangkung



Mengaji dan Membaca



Buka Bersama di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu

